

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WEBSITE* ISTRISAYA
(INFORMASI TRANSPORTASI DAN SATUAN PELAYANAN)
DALAM MENUNJANG PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN
BERLAYAR (SPB) DI PELABUHAN TANJUNG RU**



Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

RORIYAH
NPM. 2203047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG
TAHUN 2025**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WEBSITE* ISTRISAYA
(INFORMASI TRANSPORTASI DAN SATUAN PELAYANAN)
DALAM MENUNJANG PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN
BERLAYAR (SPB) DI PELABUHAN TANJUNG RU**



Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

RORIYAH
NPM. 2203047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WEBSITE* ISTRISAYA (INFORMASI
TRANSPORTASI DAN SATUAN PELAYANAN) DALAM MENUNJANG
PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR (SPB)
DI PELABUHAN TANJUNG RU

Disusun dan Diajukan Oleh:

RORIYAH

NPM. 2203047

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian KKW

Pada Tanggal **29** Juli 2025

Menyetujui

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Hartoyo, S.SiT., M.M.

NIP. 19760422 201012 1 001



Slamet Prasetyo Sutrisno, ST., M.Pd.

NIP. 19760430 200812 1 001



Desti Yuvita Sari, S.SI., M.Kom

NIP. 19921201 202203 2 009

Mengetahui

Ketua Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan



Bambang Setiawan, ST., M.T

NIP. 19730921 199703 1 002

**PERSETUJUAN SEMINAR
KERTAS KERJA WAJIB**

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WEBSITE*
ISTRISAYA (INFORMASI TRANSPORTASI DAN
SATUAN PELAYANAN) DALAM MENUNJANG
PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN
BERLAYAR (SPB) DI PELABUHAN TANJUNG RU

Nama Mahasiswa/i : Roriyah

NPM : 2203047

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Dengan ini menyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Palembang, Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing I



Sri Kelana, M. Pd.
NIP. 19821115 200912 1 004

Pembimbing II



Ir. Muhamad Fahmi Amrillah, S.T., M.T., IPP
NIP. 19950807 202203 1 003

Mengetahui

Ketua Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan



Bambang Setiawan ST, M.T
NIP. 19730921 199705 1 002

SURAT PERALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roriyah

NPT : 2203047

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Adalah **Pihak I** selaku penulisan asli karya ilmiah yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Website* Istrisaya (Informasi Transportasi Dan Satuan Pelayanan) Dalam Menunjang Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (Spb) Di Pelabuhan Tanjung Ru”, dengan ini menyerahkan karya ilmiah kepada:

Nama : Politeknik Transportasi SDP Palembang

Alamat : JL. Sabar Jaya No. 116, Prajin, Banyuasin I Kab. Banyuasin,
Sumatera Selatan

Adalah **Pihak ke II** selaku pemegang Hak Cipta berupa laporan Tugas Akhir Mahasiswa/i Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan selama batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 29 Juli 2025

Pemegang Hak Cipta

Pencipta



Roriyah

()

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roriyah

NPT : 2203047

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Menyatakan bahwa KKW yang saya tulis ini dengan judul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WEBSITE* ISTRISAYA (INFORMASI
TRANSPORTASI DAN SATUAN PELAYANAN) DALAM MENUNJANG
PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR (SPB) DI
PELABUHAN TANJUNG RU**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KKW tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang.

Palembang, 29 Juli 2025

Pencipta



Roriyah



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM**



POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG

Jl. Sabar Jaya No. 116
Palembang 30763

Telp. : (0711) 753 7278
Fax. : (0711) 753 7263

Email : kepegawaian@poltektransdp-palembang.ac.id
Website : www.poltektransdp-palembang.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 06 / PD / 2025

Tim Verifikator Smilarity Karya Tulis Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan
Penyeberangan Palembang, menerangkan bahwa identitas berikut :

Nama : RORIYAH
NPM : 22 03 047
Program Studi : D. III STUDI MTPD
Judul Karya : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WEBSITE ISTRISAYA
(INFORMASI TRANSPORTASI DAN SATUAN
PELAYANAN) DALAM MENUNJANG PENERBITAN
SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR (SPB) DI
PELABUHAN TANJUNG RU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan Uji Turnitin 24% sehingga memenuhi
batas maksimal Plagiasi kurang dari 25% pada naskah karya tulis yang disusun. Surat
keterangan ini digunakan sebagai prasyarat pengumpulan tugas akhir dan *Clearence*
Out Wisuda.

Palembang, 07 Agustus 2025



Korniawan, S.IP
NIP. 199904222025211005

"The Bridge Start Here"



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Website* Istrisaya (Informasi Transportasi dan Satuan Pelayanan) Dalam Menunjang Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru” pada waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan (MTPD) di Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini masih banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan dapat digunakan sebagai bahan perbaikan demi kesempurnaan Kertas Kerja Wajib ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan dan penulisan Kertas Kerja Wajib ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluargaku tersayang, Ibu Mahna yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, mendukung dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan dan kesuksesanku, Bapak Darwan (Alm) yang telah melakukan pengorbanan besar tiada lelah memberikan semangat sejak kecil dan membesarkanku hingga bisa sampai di tahap ini, serta kedua saudaraku ayuk Rollyta dan kakak Radoval yang telah memberikan banyak motivasi untuk tahap demi tahap pada kehidupanku sehingga dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini;
2. Bapak Dr. Ir. Eko Nugroho Widjatomoko, M.M., IPM.,a M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.
3. Bapak Sri Kelana, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Muhamad Fahmi Amrillah, S.T., M.T., IPP selaku dosen pembimbing II yang telah

memberikan bimbingan dan arahan sehingga Kertas Kerja Wajib ini dapat diselesaikan;

4. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Provinsi Bangka Belitung, Bapak Pitra Setiawan, S.IP., M.Sc;
5. Kepala Kantor Satuan Pelayanan BPTD Wilayah Kelas III Bangka Belitung Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru, Bapak Deni Pirsando, S.E terimakasih untuk kesempatan yang diberikan dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru serta arahan dan bimbingannya;
6. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.
7. Rekan-rekan satu Angkatan XXXIII Batalyon ABHISEVA NAWASENA, adik tingkat Angkatan XXXIV, dan adik tingkat Angkatan XXXV atas bantuan dan doanya.
8. Rasa Syukur dan terimakasih banyak diucapkan kepada Muhammad Atha Robbani yang telah membantu, membimbing dan memberikan semangat tiada henti dalam pengerjaan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini.
9. Kakak Alumni dan seluruh staff BPTD Kelas III Bangka Belitung.
10. Rekan-rekan Babeldump Zalfa, Faris dan Ari terimakasih atas bantuan dan kebersamaanya selama PKL
11. Adik asuhku tersayang Raina, ocan, ciyo, alta dan abby terimakasih banyak atas kebersamaanya dan maaf sudah banyak merepotkan kalian.

Demikian, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca

Palembang, 29 Juli 2025



Roriyah
NPM. 2203047

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WEBSITE* ISTRISAYA (INFORMASI
TRANSPORTASI DAN SATUAN PELAYANAN) DALAM MENUNJANG
PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR (SPB)
DI PELABUHAN TANJUNG RU**

Roriyah (2203047)

Dibimbing oleh : Sri Kelana, M.Pd dan Ir. Muhamad Fahmi Amrillah, S.T., M.T., IPP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *website* Istrisaya (Informasi Transportasi dan Satuan Pelayanan) dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru Kabupaten Belitung. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan akan efisiensi waktu, kemudahan akses dan transparansi dalam pelayanan publik. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan pendekatan sekuensial eksplanatori. Tahap kuantitatif melibatkan penyebaran kuisioner kepada petugas dan operator kapal untuk mengukur tingkat kualitas dan informasi sistem, kecepatan layanan, kemudahan penggunaan dan efektivitas sistem *website* Istrisaya dalam penerbitan SPB. Tahap kualitatif melibatkan wawancara mendalam dengan pengguna dan petugas untuk menjelaskan hasil kuantitatif dengan mengungkap alasan dibalik tingkat efektivitas serta mengidentifikasi kendala teknis dan administrasi yang tidak terdeteksi dengan penelitian kuantitatif.

Analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa pengguna memberikan nilai positif dengan persentase 83,6% sangat setuju terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, kepuasan dan efektivitas *website* Istrisaya.com. Namun, hasil penelitian kualitatif mengungkapkan kendala-kendala dari sisi teknis seperti sistem *website* mengalami *error*; terhambatnya proses pengunggahan dokumen pada *website* karena jaringan tidak stabil dan kendala administrasi seperti kesalahan validasi pada dokumen yang sudah habis masa berlakunya. Secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa *website* Istrisaya.com efektif dalam menunjang penerbitan SPB akan tetapi, masih dibutuhkan peningkatan berkelanjutan pada aspek teknis sistem *website* dan infrastruktur pendukung, sosialisasi dan pelatihan bagi pengguna dan petugas terhadap sistem *website* dan kelengkapan persyaratan pengajuan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Kata Kunci : Efektivitas, *Website* Istrisaya, Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

**THE EFFECTIVENESS OF USING THE ISTRISAYA WEBSITE
(TRANSPORTATION INFORMATION AND SERVICE UNIT) IN
SUPPORTING THE ISSUANCE OF A SAILING APPROVAL LETTER
(SPB) AT TANJUNG RU PORT**

Roriyah (2203047)

Supervised by : Sri Kelana, M.Pd and Ir. Muhamad Fahmi Amrillah, S.T., M.T., IPP

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of the Istrisaya website (Transportation Information and Service Unit) in supporting the issuance of Sailing Agreement Letters (SPB) at Tanjung Ru Crossing Port, Belitung Regency. The background of this research is the need for time efficiency, ease of access and transparency in public services. This research uses a mixed method with a sequential explanatory approach. The quantitative stage involves the delivery of questionnaires to ship officers and operators to measure the level of quality and system information, service speed, ease of use and effectiveness of the Istrisaya website system in issuing SPB. The qualitative stage involves in-depth interviews with users and officers to explain quantitative results by revealing the reasons behind the level of effectiveness and identifying technical and administrative obstacles that are not detected by quantitative research.

Quantitative descriptive analysis shows that users give positive values with a percentage of 83.6% strongly agree with the quality of the system, the quality of information, ease of use, satisfaction and effectiveness of the Istrisaya.com website. However, the results of the qualitative research revealed obstacles from the technical side such as the website system experiencing errors, the process of uploading documents to the website because the network is unstable and administrative problems such as validation errors in documents that have expired. Overall, this study concluded that the Istrisaya.com website is effective in supporting the issuance of SPB, however, continuous improvement is still needed on the technical aspects of the website system and supporting infrastructure, socialization and training for users and officers towards the website system and the completeness of the requirements for submitting a Sailing Agreement Letter (SPB).

Keywords : *Effectiveness, Istrisaya Website, Sailing Consent Letter (SPB)*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Surat Peralihan Hak Cipta	iv
Pernyataan Keaslian	v
Kata Pengantar	viii
Abstrak / <i>Abstract</i> (Bahasa Indonesia dan Inggris)	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan Masalah	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Teori Pendukung	6
B. Landasan Teori	7
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Teknik Pengumpulan Data	29
C. Teknik Analisis Data	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	64
1. Penyajian Data	61
2. Analisis Data	70
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan	21
Tabel 3.2 Tabel Kuisisioner	23
Tabel 3.3 Lembar Wawancara Petugas	24
Tabel 3.4 Lembar Wawancara Pengguna Jasa	25
Tabel 3.5 Lembar Observasi	26
Tabel 4.1 Luas Wilayah Belitung	33
Tabel 4.2 Batas Wilayah Kabupaten Belitung	34
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Penduduk	34
Tabel 4.4 <i>Ship Particular</i> Kmp Gorare	37
Tabel 4.5 <i>Ship Particular</i> Kmp Menumbing Raya	38
Tabel 4.6 <i>Ship Particular</i> KMP Kuala Batee II	39
Tabel 4.7 Lintasan Penyeberangan	54
Tabel 4.8 Penerbitan SPB Maret	58
Tabel 4.9 Penerbitan SPB April	61
Tabel 4.11 Lembar Observasi Proses Penggunaan <i>Website</i>	72
Tabel 4.12 Perbandingan Penggunaan <i>Website</i>	73
Tabel 4.13 Hasil Lembar Dokumentasi	77
Tabel 4.14 Uji Realibilitas Kuisisioner	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Halaman Login <i>Website</i> Istrisaya	15
Gambar 2.2 Halaman Pengajuan Penerbitan SPB di <i>Website</i>	15
Gambar 2.3 Halaman Validasi Dokumen dan Sertifikat Pada <i>Website</i>	17
Gambar 2.4 Pengisian Blanko SPB	18
Gambar 2.5 Proses Pengajuan di <i>Website</i>	18
Gambar 2.6 Halaman SPB Selesai di Proses	18
Gambar 2.7 Blanko Surat Persetujuan Berlayar (SPB)	20
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Belitung	32
Gambar 4.2 KMP Gorare	36
Gambar 4.3 KMP Menumbing Raya	37
Gambar 4.4 KMP Kuala Batee II	38
Gambar 4.5 Gedung Terminal	40
Gambar 4.6 Lapangan parkir Pengantar atau Penjemput	41
Gambar 4.7 Lapangan Parkir Siap Muat	41
Gambar 4.8 Ruang Satuan Pelayanan	42
Gambar 4.9 Ruang Tunggu Penumpang	42
Gambar 4.10 Locket Penumpang dan Kendaraan	43
Gambar 4.11 Toilet	43
Gambar 4.12 Musala	44
Gambar 4.13 <i>Movable Bridge</i>	45
Gambar 4.14 Rumah MB	45
Gambar 4.15 <i>Bolder</i>	46
Gambar 4.16 <i>Fender</i>	46
Gambar 4.17 <i>Breasthing Dolphin</i>	47
Gambar 4.18 <i>Mooring Dolphin</i>	48
Gambar 4.19 <i>Trestle</i>	48
Gambar 4.20 <i>Catwalk</i>	49
Gambar 4.21 Ruang Genset	49
Gambar 4.22 <i>Layout</i> Pelabuhan Tanjung Ru	50
Gambar 4.23 Struktur Organisasi BPTD Kelas III Bangka Belitung	51
Gambar 4.25 Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru- Tanjung Nyato	55
Gambar 4.26 Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir	56
Gambar 4.27 Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir	57
Gambar 4.28 Grafik Jawaban pernyataan 1	64
Gambar 4.29 Grafik Jawaban pernyataan 2	65
Gambar 4.30 Grafik Jawaban pernyataan 3	65
Gambar 4.31 Grafik Jawaban pernyataan 4	66
Gambar 4.32 Grafik Jawaban pernyataan 5	66
Gambar 4.33 Grafik Jawaban pernyataan 6	67
Gambar 4.34 Grafik Jawaban pernyataan 7	67
Gambar 4.35 Grafik Jawaban pernyataan 8	68
Gambar 4.36 Grafik Jawaban pernyataan 9	68
Gambar 4.37 Grafik Jawaban pernyataan 10	69
Gambar 4.38 Grafik Jawaban pernyataan 11	70
Gambar 4.39 Grafik Jawaban pernyataan 12	70

	Halaman
Gambar 4.40 Grafik Jawaban pernyataan 13	71
Gambar 4.41 Grafik Jawaban pernyataan 14	71
Gambar 4.42 Uji Validitas Kuisisioner	82
Gambar 4.43 Alur Penerbitan SPB	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Persetujuan Berlayar	94
Lampiran 2 <i>Crewlist</i> Kapal	95
Lampiran 3 Surat Permohonan Penerbitan SPB	96
Lampiran 4 Daftar Pemeriksaan Kelengkapan dan Validitas Surat dan Dokumen Kapal Dalam Rangka Penerbitan SPB	97
Lampiran 5 Daftar Periksa Pemenuhan Kewajiban Kapal Lainnya Dalam Rangka Penerbitan SPB	99
Lampiran 6 Surat Pernyataan Nahkoda	100
Lampiran 7 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir	102
Lampiran 8 Data Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir	102
Lampiran 9 Lembar Wawancara Petugas 1	103
Lampiran 10 Lembar Wawancara Petugas 2	105
Lampiran 11 Lembar Wawancara Petugas 3	107
Lampiran 12 Lembar Wawancara Pengguna Jasa 1	108
Lampiran 13 Lembar Wawancara Pengguna Jasa 2	109
Lampiran 14 Data Jawaban Kuisioner Skala Likert	111
Lampiran 15 Uji Validitas Menggunakan SPSS	113
Lampiran 16 Uji Realibilitas Menggunakan SPSS	116
Lampiran 17 Lembar Dokumentasi Wawancara dan Observasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angkutan Penyeberangan memegang peran penting sebagai pendukung kegiatan ekonomi dan penyedia layanan yang mendorong perkembangan ekonomi suatu wilayah. Angkutan Penyeberangan adalah moda transportasi yang dapat mengangkut penumpang dan/atau kendaraan beserta muatannya dengan jumlah besar. Salah satu sarana angkutan penyeberangan adalah kapal.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang sangat bergantung dengan moda transportasi penyeberangan adalah Provinsi Bangka Belitung dikarenakan wilayah Provinsi Bangka Belitung sendiri memiliki luas wilayah 81.725,06 kilometer persegi yang terbentang dari 104°50' - 109°30' Bujur Timur dan 0°50' - 4°10' Lintang Selatan. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencakup enam kabupaten dan satu kota, terletak di dua pulau besar. Untuk menghubungkan wilayah kepulauannya moda transportasi angkutan penyeberangan berperan krusial dalam melancarkan arus lalu lintas penumpang dan/atau kendaraan beserta muatannya yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang pesat dan membawa dampak signifikan bagi masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi menjadi solusi utama untuk mempermudah dan mempercepat berbagai pekerjaan manusia. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sektor pelayaran juga telah mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang operasionalnya., hal ini sejalan dengan sistem pemerintahan yang mengandalkan pada kekuatan teknologi informasi secara digital atau yang biasa dikenal dengan E-Government. Mengikuti perkembangan teknologi sudah banyak Pelabuhan-pelabuhan Penyeberangan yang menggunakan sistem Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar secara digital yang semula penerbitan secara manual berubah menjadi Penerbitan secara *online* baik itu dari aplikasi maupun *website* pribadi guna untuk kenyamanan dan efisiensi bagi masyarakat atau

pengguna jasa serta dapat memecahkan masalah pada sektor transportasi tersebut.

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru berada di desa Pegantungan Kecamatan Badau Kabupaten Belitung. Pada Pelabuhan Tanjung Ru terdapat tiga kapal yang beroperasi, diantaranya adalah KMP. Menumbing Raya, KMP Kuala Batee II, dan KMP. Gorare. Ketiga kapal tersebut beroperasi dengan dua lintasan yakni lintasan Pelabuhan Tanjung Ru-Sadai dan lintasan Pelabuhan Tanjung Ru- Tanjung Nyato.

Supaya sebuah kapal dapat berlayar wajib diterbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang menjadi dokumen resmi untuk memastikan kelaiklautan kapal. Seiring dengan berkembangnya teknologi digital di era sekarang ini, Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru kabupaten Belitung, Surat Persetujuan Berlayar (SPB) diajukan oleh pemohon atau operator kapal melalui *website* <https://istrisaya.com/> dan diterbitkan langsung oleh petugas Syahbandar ditempat yang ditunjuk langsung oleh Kepala BPTD Kelas III Bangka Belitung. Akan tetapi dalam proses pengajuan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) sering ditemukan permasalahan, antara lain terjadinya penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) kapal yang tidak memenuhi persyaratan dikarenakan kesalahan validasi sertifikat kapal pada *website* oleh petugas, ketidaksesuaian keterangan masa berlaku sertifikat pada formulir daftar sertifikat kapal dengan sertifikat yang diunggah, *website* mengalami *error* atau *downserver* dan masalah koneksi jaringan yang sangat buruk sehingga terjadi kendala untuk mengakses *website*.

Maka dari itu berdasarkan uraian permasalahan diatas, penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari kewajiban penulis dalam menyusun Kertas Kerja Wajib yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WEBSITE* ISTRISAYA (INFORMASI TRANSPORTASI DAN SATUAN PELAYANAN) DALAM MENUNJANG PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR (SPB) DI PELABUHAN TANJUNG RU”**

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji, yaitu :

1. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh petugas satuan pelayanan dan operator kapal dalam proses pengajuan dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) melalui *website* Istrisaya.com di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat efektivitas penggunaan *website* Istrisaya.com terhadap penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh petugas satuan pelayanan dan operator kapal dalam proses pengajuan dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) melalui *website* Istrisaya.com di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tetap fokus, diperlukan pembatasan ruang lingkup. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian adalah tingkat efektivitas penggunaan *website* dan kendala yang dihadapi pada *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan SPB.
2. Data yang diteliti hanya terkait penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
3. Dalam proses pengambilan data dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2025 sebelum kewenangan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar beralih ke KSOP.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya adalah :

1. Manfaat Bagi Akademis :
 - a. Untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama menjalani pendidikan di Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan (MTPD) ke dalam praktik.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman langsung di lapangan.
 - c. Memenuhi syarat kelulusan berupa penyelesaian Kertas Kerja Wajib (KKW).
2. Manfaat terhadap Lembaga Pendidikan/ Instansi Pemerintah :
 - a. Memberikan kontribusi bagi koleksi perpustakaan di Politeknik Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.
 - b. Menjadi sumber referensi dalam penulisan Kertas Kerja Wajib.
 - c. Memberikan masukan kepada petugas dan/atau operator yang bertugas di Pelabuhan mengenai Upaya mengatasi agar dokumen persyaratan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) terpenuhi dan tidak habis masa berlakunya.
 - d. Meningkatkan keefisiensi dalam penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).
3. Manfaat terhadap Masyarakat umum :
 - a. Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat atau calon pengguna jasa.
 - b. Dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan penelitian ini relevan dan akurat, penulis akan mengacu pada berbagai referensi dan hasil penelitian sebelumnya. Dengan dukungan data yang ada, diharapkan pembahasan topik ini dapat menjadi lebih baik dan dipertanggung jawabkan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	M.Azhar Shauqy, Dkk (2021)	Efektivitas Penggunaan Inaportnet Dalam Pelayanan Kapal Di PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Cabang Makassar	Kualitatif Deskriptif	Menurut hasil penelitian, Pada proses pengajuan permohonan pelayanan kapal dengan sistem Inaportnet sangat mudah digunakan, sistem Inaportnet juga mendorong pengajuan permohonan pelayanan kapal. Kendala dan alternatif solusi dalam menggunakan sistem Inaportnet <i>Maintenance</i> , untuk mengatasi permasalahan tersebut pengajuan pelayanan kapal diubah menjadi sistem manual agar proses pengajuan pelayanan tetap berjalan.
2.	Syafira Dyah Anggraini dan Lunariana Lubis (2023)	Efektivitas Program Inaportnet dalam pelayanan Penerbitan Surat Pemberitahuan Kedatangan Kapal di kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Kota Surabaya	Kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif	Menurut hasil penelitian bahwa efektivitas program Inaportnet dalam pelayanan penerbitan surat Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak telah terlaksana dengan efektif, akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan yaitu belum adanya kegiatan sosialisasi berupa video yang dilakukan dan terkadang masih terjadi kendala teknis pada sistem dan jaringan Inaportnet sehingga pengguna tidak dapat mengakses Inaportnet..

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, seperti fokus penelitian, yang mana penelitian ini lebih terfokus kepada tingkat efektivitas penggunaan *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) mengenai pemeriksaan kelengkapan dokumen kapal dan masa berlakunya sebagai persyaratan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Kemudian terdapat perbedaan lokasi, dimana penelitian ini membahas lintasan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru Kabupaten Belitung.

2. Teori Pendukung

a. Pelabuhan

Menurut Triatmodjo (2010:3), Pelabuhan adalah daerah perairan yang terlindungi terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, kran-kran (*crane*) untuk bongkar muat barang, gudang laut (transit) dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan.

b. Kepelabuhan

Menurut Djamaluddin (2022:2), Kepelabuhanan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelabuhan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang, dan/atau barang, keselamatan berlayar, serta tempat perpindahan intra dan/atau moda.

c. Angkutan Penyeberangan

Menurut Humang.dkk (2016:28), Angkutan penyeberangan adalah angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api

yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.

B. Landasan Teori

1. Landasan Hukum

a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

1) Pasal 1 ayat (33)

Kelaiklautan Kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal, pencegahan pencemaran perairan dari kapal, pengawakan, garis muat, pemuatan, kesejahteraan Awak Kapal dan kesehatan penumpang, status hukum kapal, manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal, dan manajemen keamanan kapal untuk berlayar di perairan tertentu.

2) Pasal 1 ayat (36)

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

3) Pasal 1 ayat (56)

Syahbandar adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

4) Pasal 117 ayat (2)

Kelaiklautan kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a wajib dipenuhi setiap kapal sesuai dengan daerah pelayarannya yang meliputi:

- a. Keselamatan kapal;
- b. Pencegahan pencemaran dari kapal;
- c. Pengawakan kapal;

- d. Garis muat kapal dan pemuatan;
- e. Kesejahteraan Awak Kapal dan kesehatan penumpang;
- f. Status hukum kapal;
- g. Manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal; dan
- h. Manajemen keamanan kapal.

5) Pasal 207 ayat (1)

Syahbandar melaksanakan fungsi keselamatan dan keamanan pelayaran yang mencakup, pelaksanaan, pengawasan dan penegakan hukum di bidang angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan perlindungan lingkungan maritim di pelabuhan.

b. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 28 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar dan Persetujuan Kegiatan Kapal Di Pelabuhan

1) Pasal 1 ayat (1)

Berlayar adalah Kapal tidak sedang berlabuh jangkar atau terikat pada daratan atau kandas yang bertolak meninggalkan Pelabuhan.

2) Pasal 1 ayat (7)

Surat Persetujuan Berlayar adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar terhadap setiap Kapal yang Berlayar.

2) Pasal 3 ayat (1)

Pemilik Kapal, operator Kapal, atau Nakhoda sebelum Kapal tiba di Pelabuhan wajib menyampaikan pemberitahuan kedatangan Kapal kepada Syahbandar dengan disertai surat, dokumen, dan warta Kapal.

3) Pasal 3 ayat (2)

Surat dan dokumen Kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri dari:

- a) Surat ukur;

- b) Surat tanda kebangsaan kapal;
 - c) Sertifikat keselamatan kapal;
 - d) Sertifikat garis muat;
 - e) Sertifikat pengawakan kapal;
 - f) Dokumen muatan; dan
 - g) Surat Persetujuan Berlayar dari Pelabuhan asal.
- 4) Pasal 3 ayat (3)
- Warta Kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat informasi mengenai kondisi umum Kapal dan muatan (*ship condition*) dengan ditandatangani oleh nakhoda.
- 5) Pasal 3 ayat (4)
- Informasi mengenai kondisi umum Kapal dan muatan (*ship condition*) sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dibuat oleh Nakhoda dengan menggunakan format contoh 1 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- 6) Pasal 3 ayat (5)
- Penyampaian surat, dokumen, dan warta Kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan secara: a. b. elektronik; atau manual.
- 7) Pasal 4 ayat (1)
- Penyampaian surat, dokumen, dan warta Kapal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dilakukan oleh pemilik Kapal, operator Kapal, atau Nakhoda dalam waktu paling lambat 1 x 24 (satu kali dua puluh empat) jam sebelum Kapal tiba di Pelabuhan.
- 8) Pasal 4 ayat (2)
- Penyampaian surat, dokumen, dan warta Kapal secara elektronik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (5) huruf a dilakukan dengan mengunggah dokumen asli melalui sistem informasi elektronik berbasis *internet*.

9) Pasal 5 ayat (1)

Syahbandar melakukan pemeriksaan administrasi yang disampaikan oleh pemilik Kapal, operator Kapal, atau Nakhoda.

10) Pasal 5 ayat (2)

Pemeriksaan administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan terhadap kelengkapan:

- a) Surat;
- b) Dokumen; dan
- c) Warta Kapal.

11) Pasal 5 ayat (3)

Pemeriksaan terhadap surat dan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dan huruf b dilakukan dengan memverifikasi masa berlaku.

12) Pasal 5 ayat (4)

Syahbandar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak bertanggung jawab atas keabsahan surat dan dokumen Kapal.

13) Pasal 5 ayat (5)

Dalam hal pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan lengkap, Syahbandar memberikan SPKK.

14) Pasal 6 ayat (1)

Syahbandar menyimpan surat, dokumen, dan warta Kapal yang telah dilakukan pemeriksaan untuk diserahkan kembali bersamaan dengan diterbitkannya Surat Persetujuan Berlayar.

15) Pasal 6 ayat (2)

Dalam penyimpanan surat, dokumen, dan warta Kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Syahbandar harus menyediakan sistem penyimpanan secara elektronik dan/atau tempat penyimpanan (arsip).

16) Pasal 8 ayat (1)

Setiap Kapal yang Berlayar wajib memiliki Surat Persetujuan Berlayar yang diterbitkan oleh Syahbandar.

17) Pasal 9 ayat (1)

Surat Persetujuan Berlayar tidak berlaku apabila Kapal dalam jangka waktu 24 (dua puluh empat) jam setelah Surat Persetujuan Berlayar diberikan Kapal tidak bertolak dari Pelabuhan.

18) Pasal 9 ayat (2)

Surat Persetujuan Berlayar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk 1 (satu) kali pelayaran.

19) Pasal 11 ayat (1)

Untuk memperoleh Surat Persetujuan Berlayar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1), pemilik Kapal atau operator Kapal mengajukan permohonan secara elektronik melalui sistem informasi elektronik berbasis *internet* kepada Syahbandar dengan menggunakan format contoh 3 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

20) Pasal 11 ayat (3)

Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilengkapi dengan:

Surat Pernyataan Nakhoda (*Master Sailing Declaration*) dengan menggunakan format contoh 4 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini;

- a) Dokumen muatan/penumpang (*manifest*);
- b) Daftar awak Kapal (*crew list*);
- c) Bukti pemenuhan kewajiban sesuai dengan daftar periksa pemenuhan kewajiban Kapal; dan
- d) Surat, dokumen, dan warta Kapal.

21) Pasal 11 ayat (4)

Berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Syahbandar melakukan pemeriksaan secara administratif.

22) Pasal 11 ayat (5)

Pemeriksaan secara administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan melalui verifikasi dan validitas terhadap kelengkapan surat dan dokumen Kapal berdasarkan format contoh 5 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

23) Pasal 11 ayat (6)

Dalam hal Syahbandar mendapat laporan dan/atau mengetahui bahwa Kapal yang akan Berlayar tidak memenuhi persyaratan kelaiklautan Kapal, Syahbandar melakukan pemeriksaan Kapal.

24) Pasal 11 ayat (7)

Dalam hal Kapal yang akan Berlayar tidak memenuhi persyaratan Kelaiklautan Kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (6) Syahbandar dapat menunda keberangkatan Kapal untuk Berlayar.

25) Pasal 11 ayat (8)

Penundaan keberangkatan Kapal selain sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan cuaca.

26) Pasal 13 ayat (1)

Syahbandar dapat melakukan penolakan atau tidak menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar.

27) Pasal 13 ayat (2)

Penolakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan terhadap Surat Persetujuan Berlayar dalam hal:

- a) Tidak memenuhi persyaratan administrasi yang dipersyaratkan;
- b) Adanya perintah tertulis dari pengadilan; dan/atau
- c) Kondisi cuaca perairan yang dapat membahayakan kapal dengan mempertimbangkan ukuran dan/atau jenis kapal.

c. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*

1) Lampiran I Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tanggal 9 Juni 2003

a) Keenam

Pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *e-government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup 2 (dua) aktivitas yang berkaitan yaitu :

- i. Pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik;
- ii. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negara.

d. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 5647 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Kapal Angkutan Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

1) Diktum Pertama

Setiap Kapal Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang berlayar wajib memiliki surat Persetujuan Berlayar yang diterbitkan oleh Syahbandar.

2) Diktum Keempat

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat atau Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Penyeberangan bertindak selaku Syahbandar sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama.

3) Diktum Kelima

Syahbandar sebagaimana dimaksud dalam Diktum Keempat dalam melakukan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar dapat menunjuk petugas yang memiliki kompetensi di bidang kesyahbandaran.

4) Diktum Kesembilan

Surat Persetujuan Berlayar yang diterbitkan oleh Syahbandar sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA harus memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya yang dibuktikan dengan :

a) Surat Pernyataan Nahkoda (*master sailing declaration*);
dan

b) Pemenuhan kewajiban kapal sesuai dengan peruntukannya pada Kapal Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

5) Lampiran Standar Operasional, Prosedur Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Kapal Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

2. Landasan Teori

a. Efektivitas

Menurut Beni Pakei (2016: 69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik hingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

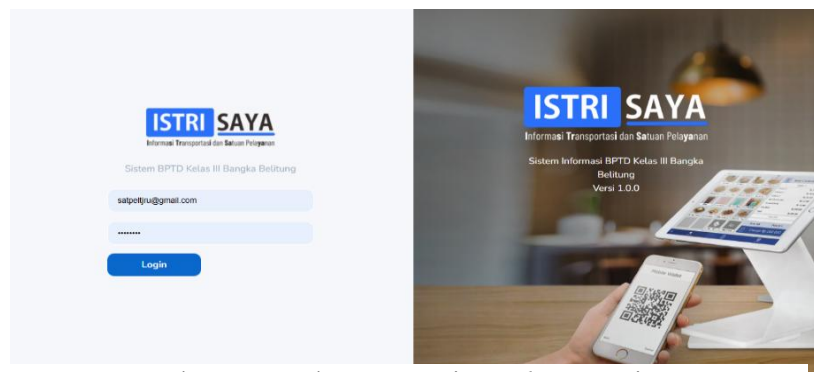
b. *Website* Istrisaya (Informasi Transportasi dan Satuan Pelayanan)

Website Istrisaya (Informasi Transportasi dan Satuan Pelayanan) merupakan platform digital pribadi yang dimiliki oleh BPTD Kelas III Bangka Belitung. Sistem *website* istrisaya.com diresmikan pada 21 Oktober 2024 dan mulai dibelakukan pada 22

Oktober 2024 hingga sekarang yang digunakan untuk memberikan informasi seputar transportasi dan satuan pelayanan di Provinsi Bangka Belitung.

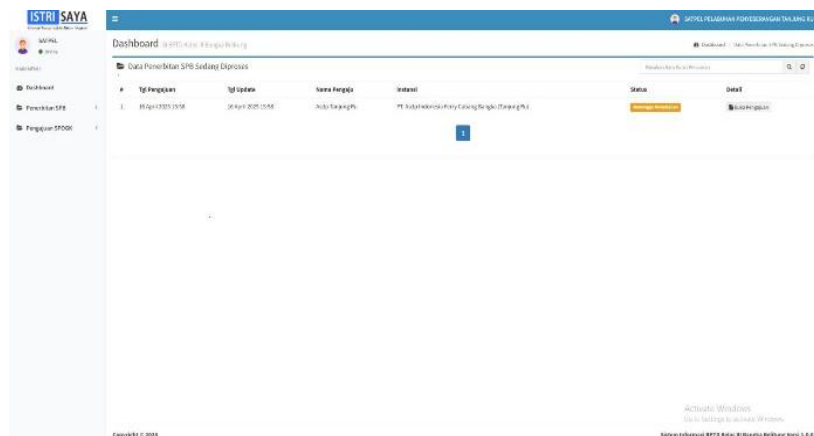
Website *istrisaya.com* merupakan platform digital yang juga digunakan dalam proses administrasi penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di Pelabuhan Tanjung Ru. *Website* ini dirancang untuk mempermudah petugas dan pengguna jasa pelabuhan dalam mengajukan permohonan serta mendapatkan SPB secara online. Berikut ini merupakan prosedur penggunaan *website* *istrisaya.com* dalam proses Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) :

1. Ketik *website* *Istrisaya.com* pada *google chrome* atau sumber *internet* lainnya dan *Login* menggunakan akun email yang sudah terdaftar;



Gambar 2.1 Halaman Login *Website* Istrisaya

2. Menuju halaman pengajuan penerbitan SPB dan klik menu pengajuan :



Gambar 2.2 Halaman Pengajuan Penerbitan SPB di *Website*

3. Validasi kelengkapam dokumen dan sertifikat persyaratan Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dengan cara mengunduh satu persatu dokumen seperti:

- a. Surat Permohonan
- b. Warta Kapal
- c. Pernyataan Nahkoda (*Master Sailing Declaration*)
- d. Dokumen Kapal
 - a) Sertifikat kebangsaan,
 - b) Surat ukur,
 - c) *Gross Akta*
 - d) Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang (SKKP),
 - e) Ijin Stasiun Radio,
 - f) Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran Kapal (SNPP),
 - g) Sertifikat Sistem Anti Teritip (*AFS*)
 - h) Sertifikat Klasifikasi Lambung, mesin dan garis muat
 - i) Sertifikat DOC dan SMC (ISM-CODE)
 - j) Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal dan PPPK Kapal
 - k) Sertifikat pemeriksaan ulang liferaft, HRU *Liferaft* dan Pemeriksaan ulang alat pemadam kebakaran
 - l) SIUAP, Sertifikat SPM dan Ijin Operasi Kapal
 - m) Sertifikat Pengawakan (*Safe Manning*)
 - n) Surat Persetujuan Berlayar (SPB) Kedatangan

Berikut gambar 2.3 merupakan halaman validasi dokumen dan sertifikat kapal yang diunggah pada website Istrisaya.com.

Lampiran File :

Surat Permohonan	Download
Surat Laut	Download
Surat Ukur Internasional	Download
Gross Akta	Download
Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang (SKKP)	Download
Ijin Stasiun Radio Kapal Laut (ISRKP)	Download
Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran Kapal (SNPP)	Download
Sertifikat Sistem Anti Teritip (AFS)	Download
Sertifikat Kelas Lambung	Download
Sertifikat Kelas Mesin	Download
Sertifikat Garis Muat	Download
Sertifikat DOC	Download
Sertifikat SMC	Download
Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal	Download
Sertifikat PPPK Kapal	Download
Sertifikat Pemeriksaan Ulang Liferaft	Download
Sertifikat HRU Liferaft	Download
Sertifikat Pemeriksaan Ulang Alat Pemadam Kebakaran	Download
SIUAP	Download
Sertifikat SPM	Download
Ijin Operasi Kapal	Download
Safe Manning	Download
Surat Pernyataan Nahkoda	Download
Daftar Pemeriksaan Kelengkapan Validitas Surat & Dokumen Kapal	Download
Data Manifes Penumpang dan Kendaraan	Download

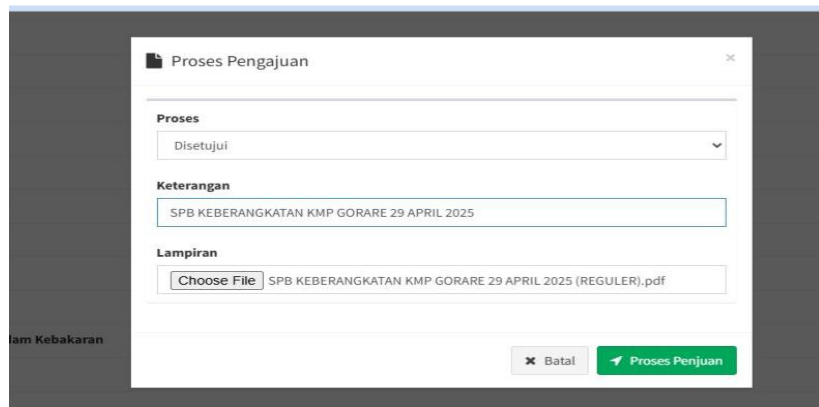
Gambar 2.3 Halaman Validasi Dokumen dan Sertifikat Pada *Website*

- Mengisi keterangan pada blanko SPB sesuai dengan surat permohonan kemudian di cetak dan ditanda tangani oleh Syahbandar Pembantu serta di scan;



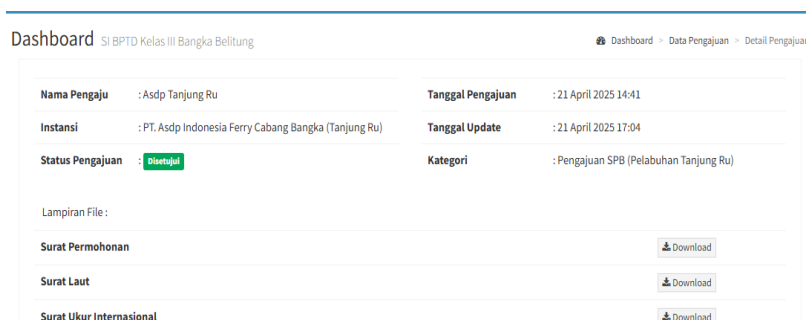
Gambar 2.4 Pengisian Blanko SPB

- Klik menu proses pengajuan kemudian unggah Surat Persetujuan Berlayar (SPB) terbaru;



Gambar 2.5 Proses Pengajuan di Website

- Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) telah selesai



Gambar 2.6 Halaman SPB Selesai di Proses

c. Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Berdasarkan judul karya ilmiah oleh Hadi Wibowo (2019:45), Surat Persetujuan Berlayar (SPB) adalah dokumen resmi yang sangat penting dalam dunia pelayaran. SPB dikeluarkan oleh Syahbandar, yaitu pejabat pemerintah yang berwenang di pelabuhan. SPB merupakan salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh kapal sebelum berlayar, selain persyaratan teknis dan operasional. SPB berisi informasi mengenai identitas kapal, awak kapal, muatan, tujuan, rute, tempat diterbitkan, tanggal diterbitkan, waktu diterbitkan, waktu berlayar, waktu permohonan dan masa berlakunya 1x24 jam.

Surat Persetujuan Berlayar ditanda tangani oleh seorang Syahbandar atau Petugas yang memiliki kompetensi di bidang kesyahbandaran seperti pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru. Surat Persetujuan Berlayar ditanda tangani oleh seorang Syahbandar Pembantu yang merupakan seorang Kepala Kantor Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru. Untuk memvalidasi kelengkapan dokumen dan sertifikat persyaratan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dilakukan dengan memeriksa masa berlaku satu persatu sertifikat tersebut dan apabila sudah sesuai dengan ketentuan maka Surat Persetujuan Berlayar (SPB) sudah bisa untuk diproses penerbitanya. Berikut merupakan Blanko Surat Persetujuan Berlayar dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

No. Registrasi : KP / 1295 / 04 / 2025

1708903



REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

NO. X.2 / PP.SDI / 1295 / 04 / 2025

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under The Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

Nama kapal **KMP. KUALA BATE II** Tonnase kotor **464 GT**
Ship Name Gross Tonnage
Bendera Kebangsaan **INDONESIA** Nakhoda **MUHIDIN**
Nationality Flag Master
Nomor IMO **8996243** Nama Panggilan **Y.E.R.T**
IMO Number Call Sign

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda Tanggal **29/04/2025** Pukul **15.00** WS
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated **29/04/2025** Time **15.00** LT

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan Pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of Article 219 (3), Shipping Act 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari **SADAI** Pada tanggal/jam **29/04/2025 17:00 WIB** Pelabuhan tujuan **TANJUNG RU**
Departure from on date/time Port of Destination

Jumlah awak kapal : **17 ORANG** Dengan muatan **SESUAI MANIFEST.**
Number of Ship Crews With cargoes

Tempat Diterbitkan : **SADAI**
Place of issued

Pada tanggal : **29 APRIL 2025**
Date

Jam : **16.30 WIB**
Time

Perhatian:
Attention:

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku sesuai jadwal operasi yang ditetapkan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan.
This Port Clearance expired according to the schedule set by the Land Transportation Management Office and ship should leave of port.
2. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayakan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within the appointed time after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sail. Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat catatan-catatan atau perubahan-perubahan.
This port clearance expired if any corrections or deletions.

A/SYAHBANDAR
HARBOR MASTER
NIDA ARDIYANTI, S.Pd
NIP. 19930502 201502 1 001

Gambar 2.7 Blanko Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari tanggal 10 Februari – 30 Juli 2025. Data primer diambil mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan April sebelum kewenangan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar beralih ke KSOP Tanjung Pandan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru Kecamatan Badau Kabupaten Belitung dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian Kertas Kerja Wajib (KKW). Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Seminar Proposal Judul																								
2	Pelaksanaan Magang Mahasiswa																								
3	Pelaksanaan PKL di Lapangan																								
4	Survei dan Pengumpulan data																								
5	Pengolahan Data dan Penyusunan Penelitian																								
6	Seminar KKW																								

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*), menurut Rasyid, F (2022: 108) metode campuran (*mixed methods*) pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan lengkap.

Desain yang digunakan adalah sekuensial eksplanatori (*explanatory sequential design*), dalam strategi ini dimulai dengan peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif, yang kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan menganalisis data kualitatif berdasarkan temuan awal. Pada strategi ini prioritas utama diberikan pada data kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan mengenai efektivitas *website* *istrisaya.com* dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

3. Instrumen Penelitian

Dalam proses pelaksanaan suatu penelitian, harus dapat terukur. Hal ini karena kita perlu mengetahui secara pasti apakah permasalahan yang diteliti dalam penelitian tersebut dapat terpecahkan, dan dengan demikian dapat merumuskan apakah solusi yang diajukan efektif dalam mengatasi permasalahan yang diteliti dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, diperlukan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang reliabel. Berikut ini adalah instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

a. Kuisisioner

Kuisisioner dibagikan kepada petugas satuan pelayanan dan operator kapal sebagai repondens untuk mengetahui tingkat efektivitas pengguna. Berikut pada tabel 3.2 merupakan pernyataan kuisisioner menggunakan skala likert.

Tabel 3.2 Tabel Kuisioner

NO	PERNYATAAN	SKALA LIKERT				
		STS	TS	N	S	SS
	Kualitas Sistem <i>Website</i>					
1	Dalam proses Penerbitan SPB <i>Website</i> ISTRISAYA Mudah Diakses Kapan Saja					
2	<i>Website</i> ISTRISAYA mengalami gangguan atau <i>error</i>					
3	<i>Website</i> ISTRISAYA memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan					
4	<i>Website</i> ISTRISAYA memiliki respon yang cepat saat digunakan					
Kualitas Informasi <i>website</i>						
5	<i>Website</i> ISTRISAYA Menyajikan Informasi data kelengkapan syarat penerbitan SPB yang mudah dimengerti					
6	Terdapat perbedaan antara data di <i>Website</i> ISTRISAYA dengan dokumen fisik SPB					
Kemudahan Penggunaan <i>website</i>						
7	Saya dapat mengoperasikan <i>website</i> ISTRISAYA tanpa pelatihan khusus					
8	Proses pengajuan dan penerbitan SPB di <i>website</i> ISTRISAYA mudah dilakukan					
9	Proses validasi dokumen kelengkapan syarat penerbitan SPB mudah diakses					
10	Fitur-fitur yang disediakan pada proses penerbitan SPB sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan					
Kepuasan dan efektivitas <i>website</i>						
11	Sistem <i>website</i> ISTRISAYA Membantu mempercepat proses penerbitan SPB					
12	Saya merasa puas dengan kinerja <i>website</i> ISTRISAYA dalam menunjang penerbitan SPB					
13	Sistem <i>Website</i> ISTRISAYA mempermudah koordinasi antar bagian terkait SPB					
14	Penggunaan <i>Website</i> ISTRISAYA Meningkatkan efisiensi kerja saya					

b. Pedoman Wawancara

Transkrip wawancara berisi pertanyaan untuk mengetahui penyebab dari suatu permasalahan yang diteliti. Berikut pedoman

wawancara untuk petugas dan operator kapal dapat dilihat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3. 3 Lembar Wawancara Petugas

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS SATUAN PELAYANAN MENGENAI PENGGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden :		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan pelabuhan Tanjung RU mulai menggunakan <i>website</i> istrisaya.com dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)?	
2	Apa tujuan awal dari penggunaan <i>website</i> ini?	
3	Bagaimana proses penerbitan SPB dilakukan sebelum adanya sistem digital ini?	
4	Apa saja perubahan signifikan yang terjadi setelah penggunaan <i>website</i> istrisaya.com?	
5	Bagaimana prosedur penggunaan <i>website</i> dalam pengajuan SPB?	
6	Apa saja manfaat yang dirasakan dari penggunaan <i>website</i> ini?	
7	Apakah ada kendala yang sering terjadi pada proses penggunaan <i>website</i> ?	
8	Bagaimana pelatihan dilakukan kepada petugas mengenai penggunaan sistem <i>website</i> ?	
9	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan Tanjung Ru jika ditemukan dokumen syarat penerbitan SPB sudah habis masa berlakunya?	
10	Apa harapan Anda terhadap pengembangan <i>website</i> ini ke depannya?	

Tabel 3.4 Lembar Wawancara Pengguna Jasa

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK OPERATOR KAPAL MENGENAI PENGGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden :		
Nama Agen Kapal :		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda pernah menggunakan <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> untuk mengajukan SPB?	
2	Bagaimana pengalaman Anda saat pertama kali menggunakan <i>website</i> ini?	
3	Apakah <i>website</i> ini mudah digunakan (<i>user-friendly</i>)?	
4	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan SPB sebelum dan sesudah ada <i>website</i> ?	
5	Apakah ada kendala yang Anda temui saat menggunakan <i>website</i> ini?	
6	Menurut Anda, apa keunggulan dari sistem digital ini dibandingkan sistem manual sebelumnya?	
7	Apakah informasi yang Anda butuhkan tersedia dengan jelas di dalam <i>website</i> ?	
8	Seberapa puas Anda terhadap pelayanan SPB yang menggunakan <i>website</i> ini?	
9	Mengapa dokumen syarat penerbitan SPB beberapa kali ditemukan sudah habis masa berlakunya?	
10	Apakah Anda memiliki saran untuk pengembangan <i>website</i> ini?	

c. Pedoman Observasi

Pada penelitian ini dilakukan survey keadaan dilapangan dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) menggunakan *website* Istrisaya.com. Berikut Pedoman Observasi dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PROSES PENGGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR DI PELABUHAN TANJUNG RU						
No	Tanggal Observasi	Lokasi	Aktivitas yang Diamati	Keterangan	Waktu Pelaksanaan	Catatan Tambahan
1						
2						
3						
4						
5						

d. Kamera

Sebagai sarana dokumentasi, alat ini memungkinkan pencatatan kejadian pada objek penelitian, yang esensial untuk bukti dan analisis data.

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sumber data yang akurat dan terpercaya. Data yang berkualitas dalam penelitian ini dicirikan oleh akurasi, ketepatan waktu, dan cakupan yang komprehensif, sehingga mampu memberikan Gambaran menyeluruh mengenai permasalahan. Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer pada penelitian ini diambil dengan cara observasi langsung dan wawancara di lokasi penelitian mengenai proses validasi kelengkapan syarat serta proses penerbitan SPB serta kuisioner mengenai tingkat efektivitas penggunaan *website* Istrisaya.com untuk menunjang penerbitan SPB di Pelabuhan Tanjung Ru Kabupaten Belitung.

2) Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari instutisional seperti buku, jurnal, majalah, naskah dan peraturan-peraturan yang berlaku serta instansi terkait atau instansi lain seperti BPTD Kelas III Bangka Belitung, Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan

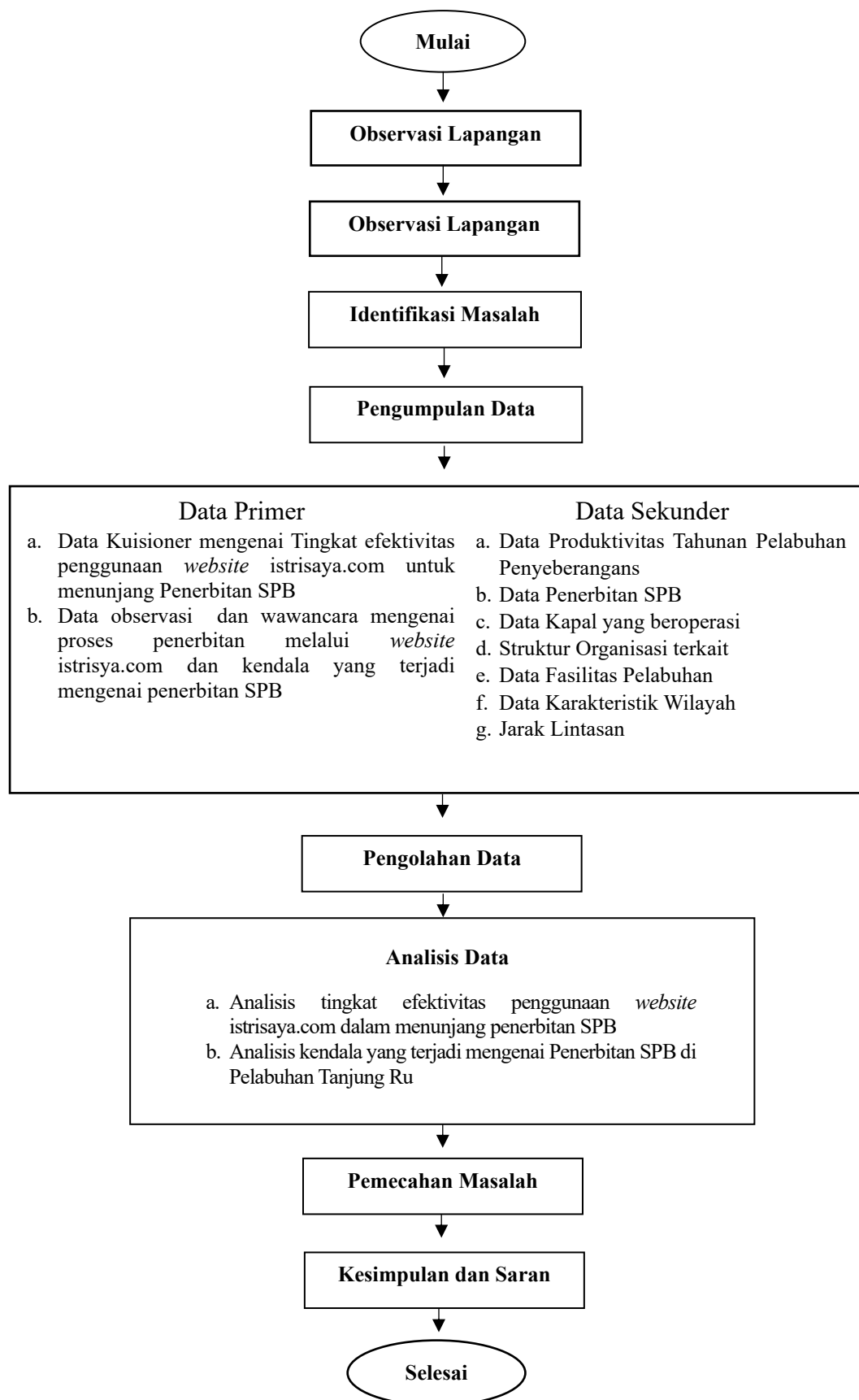
Tanjung Ru, Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung, dan Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung.

5. Bagan Alir Penelitian

Guna menunjang penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini diperlukan sebuah bagan alir penelitian mutlak diperlukan untuk meningkatkan pembahasan dan meperdalam pemahaman sekaligus memfasilitasi manajemen waktu pengumpulan data primer dan sekunder saat pelaksanaan praktik kerja lapangan. Diagram alur penelitian sangat penting agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Pada penelitian ini terdapat beberapa data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dibutuhkan yaitu data efektivitas penggunaan *website* Istrisaya.com untuk memastikan kelengkapan dan masa berlaku sertifikat kapal persyaratan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu data produktivitas 5 tahun terakhir, data daftar kapal yang beroperasi dan struktur organisasi instansi terkait. Setelah mengumpulkan data primer dan sekunder maka bisa dilanjutkan ke analisis data.

Analisis data yang dilakukan ialah analisis terhadap efektivitas penggunaan *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, permasalahan jika dokumen dan sertifikat kapal tidak memenuhi persyaratan dan analisis terhadap kendala serta upaya yang akan dilakukan oleh pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan Tanjung Ru saat ditemukan tidak lengkapnya atau sudah habis masa berlaku sertifikat persyaratan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Kemudian setelah melakukan Analisis data maka dapat untuk melakukan pemecahan masalah lalu pembahasan dan membuat kesimpulan serta saran untuk digunakan terhadap masalah yang terjadi. Bagan Alir Penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan penelitian ini membutuhkan dua (2) jenis data diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari pengamatan secara langsung di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

a. Metode Kuisisioner

Metode kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat efektivitas penggunaan *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Pada penelitian ini kuisisioner dibagikan secara *online* melalui *googleform* kepada seluruh petugas dan operator kapal di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru dengan model pertanyaan skala *likert*.

b. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data, dengan melakukan pengamatan langsung mengenai efektivitas penggunaan *website* *istrisaya.com* dalam menunjang Penerbitan SPB di Pelabuhan Tanjung Ru desa Pegantungan Kabupaten Belitung. Data yang di dapat setelah observasi adalah data dokumentasi mengenai proses penerbitan Surat Pesetujuan Berlayar.

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang efektif dalam proses pengumpulan data menekankan pada wawancara mendalam terhadap nerasumber atau informan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pegawai Satuan Pelayanan Pelabuhan Tanjung Ru yang melakukan proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dan agen atau operator kapal yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Ru.

2. Data sekunder

Untuk mengumpulkan data sekunder pada penelitian ini penulis memanfaatkan metode sebagai berikut :

a. Metode Kepustakaan

Peneliti mengambil data kepustakaan dari berbagai sumber, seperti buku majalah, dokumen dan peraturan-peraturan termasuk televisi, dan media elektronik lainnya yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Metode Institusional

Metode institusional yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan data dari instansi terkait yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Instansi yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung
- 2) Satuan Pelayanan Pelabuhan Tanjung Ru
- 3) Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung
- 4) Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung.

C. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menganalisis dua jenis data yaitu analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Berikut ini merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis Kuantitatif

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dengan menghitung total jawaban dan persentase untuk mengetahui Tingkat efektivitas penggunaan terhadap *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

2. Analisis Kualitatif

Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan serta Verifikasi. Berikut penjelasan lebih lanjut tentang tahapan tersebut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah pertama dalam proses analisis. Pada tahap ini peneliti akan memilih dan menyaring data yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan disaring berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan sebelumnya, seperti manfaat sistem, kendala teknis, prosedur penggunaan, dan tanggapan pengguna terhadap *website* *istrisaya.com*.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian ini bertujuan untuk menampilkan data secara sistematis dan terstruktur, sehingga mudah untuk dipahami dan dianalisis. Data disajikan dalam bentuk narasi, kutipan langsung, tabel tematik, atau grafik yang menggambarkan pola-pola atau hubungan yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menarik temuan-temuan utama dari data yang telah disajikan. Temuan ini merujuk pada bagaimana *website* *istrisaya.com* membantu dalam proses penerbitan SPB di Pelabuhan Tanjung RU, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem. Selain itu verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar didasarkan data yang valid dan konsisten.

3. Integrasi data

Hasil dari analisis kuantitatif dan kualitatif dianalisis secara terintegrasi untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam. Temuan data dari analisis kuantitatif akan diperjelas dan diperdalam melalui data kualitatif.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Peta administrasi wilayah Kabupaten Belitung yang terdapat pada gambar 4.1 dibawah ini sebagai berikut :



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Belitung
Sumber : BPS Kabupaten Belitung (2025)

Gambar diatas menunjukkan wilayah kabupaten Belitung yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Wilayah Kabupaten Belitung memiliki luas daratan 227,071 ha. Secara geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS. Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan, 42 desa, dan 7 kelurahan dengan Tanjung pandan sebagai ibukota kabupaten.

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Membalong, dan yang terkecil Kecamatan Selat Nasik. Kabupaten ini terdiri dari sekitar 165 buah pulau besar dan kecil di mana pulau yang

terbesar adalah Pulau Belitung. Selain itu, beberapa pulau-pulau besar lainnya adalah Pulau Seliu, Pulau Mendanau, dan Pulau Nadu. Kabupaten Belitung mempunyai iklim tropis dan basah dengan jumlah curah hujan pada tahun 2024 antara 42,30 mm/ tahun sampai dengan 577,30 mm/ tahun dengan jumlah hari hujan 18 sampai 31 hari per bulan. Daerah yang paling tinggi di Kabupaten Belitung hanya mempunyai ketinggian kurang lebih 500 m dari atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah Gunung Tajam. Sedangkan daerah hilir (pantai) terdiri atas beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS) utama, yakni:

- a) Sebelah Utara oleh DAS Buding
- b) Sebelah Selatan oleh DAS Pala dan Kembiri,
- c) Sebelah Barat oleh DAS Brang dan Cerucuk.

Keadaan tanah di Kabupaten Belitung pada umumnya didominasi oleh kwarsa dan pasir, batuan aluvial dan batuan granit. Berikut pada tabel 4.1 merupakan luas wilayah kabupaten Belitung berdasarkan kecamatan.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Belitung

Kecamatan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Tinggi Wilayah (mdpl)
Membalong	909.55	175
TanjungPandan	378.45	200
Badau	458.2	350
Sijuk	413.992	500
Selat Nasik	133.5	150
Total	2293.692	1375

Sumber : BPS Kabupaten Belitung (2025)

a. Batas Administrasi

Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITONIT yang bergaris tengah Timur-Barat + 79 km dan garis tengah Utara-Selatan + 77 km. Dengan batas wilayah seperti pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Batas Wilayah Kabupaten Belitung

Arah	Batas Wilayah Administrasi
Utara	Berbatasan dengan Laut Cina Selatan
Selatan	Berbatasan dengan Laut Jawa
Timur	Berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur
Barat	Berbatasan dengan Selat Gaspar

Sumber : BPS Kabupaten Belitung (2025)

b. Kependudukan

Pada tahun 2024 jumlah penduduk Kabupaten Belitung mencapai 192.405 jiwa. Apabila dilihat menurut Kecamatan, Kecamatan Tanjungpandan memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 109,86 ribu jiwa dan Kecamatan Selat Nasik memiliki jumlah penduduk tersedikit yaitu 5,95 ribu jiwa. Rasio jenis kelamin sebesar 103,64 artinya pada tahun 2024 untuk setiap 20.364 penduduk di Kabupaten Belitung terdapat 10.000 penduduk perempuan dan 10.364 penduduk laki-laki. Adapun tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Belitung mencapai 83,88 orang per km².

Jumlah penduduk berubah setiap tahun, dan mobilitas penduduk ditandai dengan kelahiran, kematian, dan migrasi. Penduduk Kabupaten Belitung dapat diamati pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Penduduk

Kecamatan	Penduduk (jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Rasio Jenis Kelamin
Membalong	27,41	2,15	14,25	30,14	105,87
Tanjung Pandan	109,86	6,6	57,10	290,3	102,26
Badau	15,81	4,26	8,22	34,51	106,61
Sijuk	33,37	6,45	17,34	80,59	104,78
Selat Nasik	5,95	4,9	3,09	44,58	105,10
Total	192,41	5,67	100,00	83,88	103,64

Sumber : BPS Kabupaten Belitung (2025)

2. Kondisi Umum Sistem Transportasi

Transportasi merupakan penunjang untuk melancarkan mobilitas barang dan manusia, di sisi ekonomi, transportasi membantu pengalokasian sumber – sumber daya secara optimal. untuk akses transportasi menuju dan Kabupaten Belitung kini tersedia secara lengkap melalui jalur transportasi darat, laut, dan udara. Didukung oleh sistem transportasi yang harmonis, perpindahan orang dan barang antar pulau atau wilayah di Belitung dilayani secara efektif dan efisien.

a. Moda Transportasi Darat

Jalan sebagai prasarana dalam mobilitas masyarakat menjadi sangat penting untuk diperhatikan kondisinya. Sampai saat ini, Kabupaten Belitung memiliki jalan dengan panjang 801,18 km. Jika dirinci menurut tingkat kewenangan pemerintah daerah, status jalan provinsi sepanjang 135,16 km dan jalan kabupaten sepanjang 666,02 km. Dari sepanjang 666,02 km, sebagian besar merupakan aspal, yaitu sepanjang 628,77 km atau mencapai 94,41 persen. Berdasarkan kondisi jalan, sepanjang 562,39 km berkondisi baik, 29,36 km berkondisi sedang, 17,38 dalam kondisi rusak, dan 56,89 km rusak berat. Selain itu, sistem transportasi darat didukung oleh beberapa Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian, Penyeberangan Sadai, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru, dan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Nyato.

b. Moda Transportasi Laut

Pada Kabupaten Belitung memiliki Pelabuhan Laut diantaranya Pelabuhan Tanjung Batu, dan Pelabuhan Tanjung Pandan.

c. Moda Transportasi Udara

Selain dari transportasi darat, kondisi Kabupaten Belitung yang berbentuk kepulauan menjadikan transportasi udara berperan vital. Di Kabupaten Belitung, terdapat Bandar Udara HAS Hanandjoeddin. Sepanjang tahun 2024, ada sebanyak 2.163 penerbangan yang berangkat dan mendarat melalui bandara ini.

Terdapat 279.035 penumpang yang mendarat, 281.538 penumpang yang berangkat, dan 3.577 penumpang yang transit.

3. Sarana dan Prasarana Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru

a. Sarana di Pelabuhan Tanjung Ru

Berikut ini merupakan beberapa sarana kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.

1) KMP. Gorare

KMP. Gorare memiliki berat 236 GT dengan kapasitas angkut penumpang sebanyak 82 orang dan kendaraan sebanyak 12 unit kendaraan campuran. Kapal ini melayani 1 (satu) lintasan, yaitu lintasan Tanjung Ru – Sadai. KMP Gorare tidak hanya mengangkut penumpang saja akan tetapi terkadang dikhususkan untuk mengangkut BBM Avtur. Berikut merupakan Kapal KMP. Gorare pada gambar 4.2 dibawah ini.



Gambar 4.2 KMP Gorare

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

Berikut merupakan data umum dan *Ship Particular* KMP Gorare dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 *Ship Particular* Kmp Gorare

DATA KAPAL KMP GORARE		
DATA UMUM		
1	Nama Kapal/Call Sign	GORARE/Y.B.4215
2	Type Kapal	RO - RO
3	Tahun Pembuatan	1991
4	Lintas Penyebrangan	Tanjung Ru-Sadai
5	Jarak Lintasan	82 Mile
6	Operator Kapal	PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
7	Nomor IMO	8994520
8	Kecepatan Kapal	7 KNOTS
SHIP PARTICULAR		
1	Panjang Keseluruhan (LOA)	35.5 m
2	Panjang Antara Garis Tegak (LBP)	29.38 m
3	Lebar (B)	9 m
4	Tinggi Geladak Utama (D)	2.4 m
5	Tinggi Sarat (d)	1.8 m
6	Toonage (GT)	236
7	Kapasitas Penumpang (Sesuai SKKP)	82
8	Kapasitas Kendaraan (Campuran)	12
9	Jumlah Awak Kapal (Sesuai Sijil)	17

Sumber : Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru (2025)

2) KMP. Menumbing Raya



Gambar 4.3 KMP Menumbing Raya

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

Pada gambar 4.3 diatas merupakan KMP. Menumbing Raya yang memiliki berat 652 GT dengan kapasitas angkut penumpang sebanyak 204 orang dan kendaraan sebanyak 19 unit kendaraan campuran. Kapal ini melayani 1 (satu) lintasan, yaitu lintasan Tanjung Ru – Sadai.

Berikut merupakan data umum dan *Ship Particular* KMP Menumbing Raya dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 *Ship Particular* Kmp Menumbing Raya

DATA KAPAL KMP MENUMBING RAYA		
DATA UMUM		
1	Nama Kapal/Call Sign	MENUMBING RAYA/ YHJZ
2	Type Kapal	RO - RO
3	Tahun Pembuatan	2008
4	Lintas Penyebrangan	Tanjung Ru-Sadai
5	Jarak Lintasan	82 Mile
6	Operator Kapal	PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
7	Nomor IMO	8650564
SHIP PARTICULAR		
1	Panjang Keseluruhan (LOA)	45.5 m
2	Panjang Antara Garis Tegak (LBP)	40.8 m
3	Lebar (B)	12 m
4	Tinggi Sarat (d)	2.4
5	Toonage (GT)	652
6	Kapasitas Penumpang (Sesuai SKKP)	204
7	Kapasitas Kendaraan (Campuran)	19
8	Jumlah Awak Kapal (Sesuai Sijil)	19

Sumber : Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru (2025)

3) KMP. Kuala Batee II



Gambar 4.4 KMP Kuala Batee II

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

Gambar 4.4 diatas merupakan KMP. Kuala Batee II memiliki berat 464 GT dengan kapasitas angkut penumpang sebanyak 300 orang dan kendaraan sebanyak 22 unit kendaraan

campuran. Kapal ini melayani 2 (dua) lintasan, yaitu lintasan Tanjung Ru – Sadai dan Tanjung Ru – Tanjung Nyato.

Berikut merupakan data umum dan *Ship Particular* KMP Kuala Batee II dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6 *Ship Particular* KMP Kuala Batee II

DATA KAPAL KMP KUALA BATEE II		
DATA UMUM		
1	Nama Kapal/Call Sign	KUALA BATEE II/ YERT
2	Type Kapal	RO - RO
3	Tahun Pembuatan	1992
4	Lintas Penyebrangan	Tanjung Ru- Sadai, Tanjung Ru-Tanjung Nyato
5	Jarak Lintasan	Tanjung Ru-Tanjung Nyato (4Mile)
6	Operator Kapal	PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
7	Nomor IMO	8996243
SHIP PARTICULAR		
1	Panjang Keseluruhan (LOA)	45 m
2	Panjang Antara Garis Tegak (LBP)	38.25 m
3	Lebar (B)	11 m
4	Toonage (GT)	464
5	Kapasitas Penumpang (Sesuai SKKP)	300
6	Kapasitas Kendaraan (Campuran)	22
7	Jumlah Awak Kapal (Sesuai Sijil)	19

Sumber : Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru (2025)

b. Prasarana di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru

Prasarana yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru meliputi fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Berikut fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru :

1) Sisi Daratan

a) Gedung Terminal

Gedung terminal Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdiri dari ruang pembelian tiket, ruang tunggu, toilet, dan ruang satuan pelayanan. Gedung terminal berfungsi sebagai tempat menunggu keberangkatan kapal dengan kondisi baik dan layak.

Gedung terminal Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdiri dari ruang pembelian tiket, ruang tunggu, toilet, dan ruang satuan pelayanan. Gedung terminal berfungsi sebagai tempat menunggu keberangkatan kapal dengan kondisi baik dan layak. Gedung terminal di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru dapat dilihat pada gambar 4.5 diatas.



Gambar 4.5 Gedung Terminal

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

b) Lapangan Parkir

Lapangan parkir pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdiri dari Lapangan parkir pengantar dan/atau penjemput dan Lapangan parkir siap muat.

1) Lapangan Parkir Pengantar dan/atau Penjemput.

Kondisi suasana di Lapangan Parkir Pengantar dan Penjemput di Pelabuhan Tanjung Ru memiliki luas 754 m² dengan kondisi baik yang mampu menampung 44 kendaraan campuran, akan tetapi area parkir pengantar/penjemput sering dipakai untuk kendaraan yang sedang menunggu jadwal keberangkatan kapal. Berikut Gambar lapangan parkir pengantar dan penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.6 Lapangan parkir Pengantar atau Penjemput
Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

2) Lapangan Parkir Siap Muat

Kondisi pada saat di Lapangan Parkir siap muat di Pelabuhan Tanjung Ru memiliki luas 444 m² dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan hanya mampu untuk menampung kendaraan sebanyak 20 kendaraan campuran sehingga sering terjadi penumpukan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru. Berikut Gambar lapangan parkir siap muat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.7 Lapangan Parkir Siap Muat
Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

c) Ruang Satuan Pelayanan

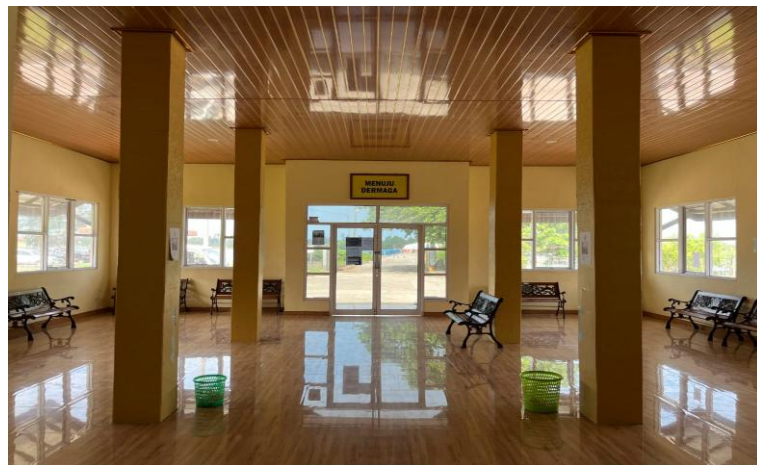
Kantor administrasi masih dalam satu gedung namun tidak satu ruangan yang sama. Semua pada proses Administrasi mengenai Pelabuhan Tanjung Ru dilaksanakan di kantor Pelabuhan. Kantor administrasi memiliki luas 24 m². Berikut merupakan ruang satuan pelayanan bisa di lihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.8 Ruang Satuan Pelayanan

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

d) Ruang Tunggu Penumpang



Gambar 4.9 Ruang Tunggu Penumpang

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

Gambar 4.9 diatas menunjukkan kondisi di dalam ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru memiliki luasan sebesar 98 m² terdapat kursi 10 di ruang

tunggu dan tidak ada pendingin ruangan sehingga penumpang kurang nyaman di dalam ruang tunggu tersebut.

e) Ruang Pembelian Tiket/Loket

Ruang pembelian tiket di pelabuhan penyeberangan Tanjung Ru dikelola oleh PT. ASDP Cabang Bangka digunakan sebagai tempat penjualan dan pembelian tiket kapal penumpang dan kendaraan serta tempat untuk mendapatkan informasi mengenai jadwal keberangkatan kapal. Berikut dokumentasi dari ruang pembelian tiket.



Gambar 4.10 Loket Penumpang dan Kendaraan

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

f) Toilet



Gambar 4.11 Toilet

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

Pada gambar 4.11 diatas merupakan toilet di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan Air yang disediakan tidak bersih dan kurangnya perawatan dari petugas sehingga harus dibersihkan secara rutin. Toilet memiliki luas 4 m².

g) Musala

Musala saat ini tidak berfungsi dengan baik dan belum mendapatkan perawatan pembersihan di area sekitar sehingga Musala Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru tidak terawat dan jarang dipakai oleh umat muslim yang ingin melaksanakan sholat. Luas Musala di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru adalah 20 m². Berikut gambar Musala dipelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.12 Musala

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

2) Sisi Perairan

Fasilitas Pelabuhan di sisi perairan diantaranya adalah Dermaga *Movable Bridge*, Rumah *Movable Bridge*, *Breasthing dolphin*, *mooring dolphin*, *Trestle*, *Fender*, *Bolder*, *Catwalk*, dan Ruang Genset. Berikut ini merupakan dokumentasi dari fasilitas sisi perairan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru :

a) Dermaga

Dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru saat ini berfungsi dengan baik dan mampu melayani kegiatan sandar kapal secara optimal. Tersedia satu tipe *Movable Bridge* (MB) yang mendukung kelancaran proses bongkar muat kendaraan dan penumpang. Berikut dokumentasi dermaga *Movable Bridge* di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.13 *Movable Bridge*

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

b) Rumah MB atau *Movable Bridge*

Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdapat satu petugas yang mengelola MB (*Movable bridge*) dan bertugas untuk mengatur ketinggian dan kerendahan *Movable bridge* suatu dermaga agar dapat di sesuaikan dengan ketinggian muka air dengan *ramp door* kapal.



Gambar 4.14 Rumah *Movable Bridge*

c) *Bolder*

Di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdapat 6 (enam) unit *bolder* dengan tipe *tee bollard* yang berfungsi dengan baik untuk mengikat tali kapal yang sedang tambat guna menahan gaya tarikan kapal agar tetap stabil saat proses bersandar di dermaga. Berikut dokumentasi dari *bolder* di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.15 Bolder

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

d) *Fender*

Fender berfungsi untuk meredam benturan yang terjadi pada kapal yang sandar di dermaga atau kapal yang akan berlabuh. Berikut dokumentasi dari *Fender* di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.16 *Fender*

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

e) *Breasthing Dolphin*

Breasthing Dolphin merupakan tempat ditancapkannya bolder dan dilengkapi dengan *fender* untuk meredam benturan kapal pada *dolphin*. Maka, konstruksi *dolphin* harus kuat untuk menahan beban pada saat kapal tergoyang dan merapat oleh arus ombak. Berikut dokumentasi *Breasthing Dolphin* di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.17 *Breasthing Dolphin*

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

f) *Mooring Dolphin*

Mooring Dolphin (MD) tidak digunakan untuk menahan benturan tetapi hanya sebagai tempat tambat sebuah kapal. Maka, *Mooring Dolphin* (MD) harus memiliki konstruksi yang kuat supaya kapal yang sedang tambat tetap pada stabilitas yang diinginkan dan menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan. Berikut dokumentasi *Mooring Dolphin* di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.18 *Mooring Dolphin*

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

g) *Trestle*

Trestle adalah bangunan dari dermaga yang berfungsi sebagai akses penghubung antara suatu dermaga dan daratan yang terdapat di pelabuhan. Berikut dokumentasi *Trestle* di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.19 *Trestle*

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

h) *Catwalk*

Catwalk merupakan jembatan penghubung dermaga untuk menuju mooring dolphin. Petugas Pelabuhan menggunakan *Catwalk* untuk menuju *bolder* yang berada di *mooring dolphin* pada saat kapal akan berlayar maupun

kapal mau sandar. Berikut dokumentasi *catwalk* di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.20 *Catwalk*

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

i) Ruang Genset

Ruang genset berfungsi sebagai tempat penyimpanan genset agar bisa melindungi dan tidak merusak kegunaan genset. Berikut merupakan dokumentasi dari ruang genset di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.



Gambar 4.21 Ruang Genset

Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

c. *Layout* Pelabuhan

Adapun *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru dapat dilihat pada gambar 4.22 berikut :



Gambar 4.22 *Layout* Pelabuhan Tanjung Ru

Sumber : Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru (2025)

Adapun Keterangan dari Gambar di atas :

A : Gerbang Masuk

H : Gedung Terminal

B : Pos Penjagaan	I : Locket
C : Mess Pelabuhan	J : Pengecekan Tiket
D : Instalikasi Air	K : <i>Trestle</i>
E : Musholla	L : <i>Moveable Bridge</i>
F : Lapangan Parkir	M : Rumah <i>Moveable Bridge</i>
G : Kantin	

4. Instansi Pembina Transportasi

Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdiri dari pihak regulator dan operator. Balai Pengelolah Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung, Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru, menjadi pihak regulator sedangkan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebagai pihak operator.

Balai Pengelolah Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung adalah Unit pelaksanaan teknis yang berada dalam naungan Kementerian Perhubungan untuk pelayanan transportasi darat yang di dalamnya termasuk transportasi Sungai, danau dan penyeberangan salah satunya dan dipimpin oleh seorang Kepala.

Adapun Struktur Organisasi BPTD Kelas III Bangka Belitung dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.23 Struktur Organisasi BPTD Kelas III Bangka Belitung

Sumber : BPTD Kelas III Bangka Belitung (2025)

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II sebagaimana dimaksud terdiri atas :

a. Kepala BPTD Kelas III Bangka Belitung

Dalam Menjalankan tugasnya Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung yaitu Bapak Pitra Setiawan, S.IP., M.Sc memiliki tanggung jawab utama. Pertama, melaporkan hasil kerja kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat secara berkala. Kedua, memastikan manajemen jabatan yang terstruktur dengan menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi, dan evaluasi jabatan untuk seluruh staf BPTD.

b. Substansi Tata Usaha

Substansi Tata Usaha dikepalai oleh Bapak Wiratno, S.SiT., M.M. Tugas utama substansi tata usaha adalah memastikan kelancaran operasional internal. Ini meliputi perencanaan, pengelolaan anggaran dan keuangan (termasuk PNBK), serta pelaporan kinerja dan akuntansi. Selain itu, Bagian Tata Usaha juga mengurus sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, administrasi perkantoran seperti persuratan dan kearsipan, pelayanan informasi publik, dan kebutuhan rumah tangga.

c. Substansi Lalu lintas Jalan & SDP

Substansi Lalu Lintas Jalan dan SDP dikepalai oleh Ibu Liza Rahmatia, A.Md. LLAJ. Substansi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan memiliki tugas utama untuk mengelola, merekayasa, dan memastikan kelancaran lalu lintas di jalan, sungai, dan danau. Tugas tersebut meliputi manajemen lalu lintas jalan nasional, penyediaan dan pemeliharaan berbagai perlengkapan jalan, rambu sungai, dan sarana navigasi pelayaran. Selain itu, substansi ini juga bertanggung jawab atas pengerukan dan reklamasi,

pemberian rekomendasi laik fungsi jalan, pengawasan perusahaan angkutan, kegiatan karoseri, serta pengujian kendaraan bermotor. Substansi ini juga bertugas menegakkan hukum terkait lalu lintas dan angkutan, serta melaksanakan kegiatan kesyahbandaran dan patroli di wilayah sungai, danau, dan penyeberangan.

d. Substansi Prasarana Jalan & SDP

Substansi Prasarana Jalan dan SDP dikepalai oleh Bapak M. Fitra Setiawan, A.Md. LLASDP. Substansi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan pembangunan, pengembangan, pelayanan jasa, dan pengoperasian terminal barang untuk umum, dan unit pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor, pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis fasilitas pendukung dan integrasi moda dan pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan.

e. Substansi Sarana dan Angkutan Jalan & SDP

Substansi Sarana Jalan dan SDP dikepalai oleh Bapak Markuwatt. Substansi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan memiliki tugas utama untuk mengelola aspek teknis dan operasional transportasi. Tanggung jawabnya mencakup kalibrasi peralatan uji kendaraan dan pemeriksaan fisik kendaraan bermotor, serta sertifikasi kelaiklautan kapal. Selain itu, substansi ini juga bertugas melakukan analisis trayek, menetapkan jadwal operasi, dan memberikan subsidi untuk angkutan jalan dan pelayanan perintis. Bantuan teknis untuk penyediaan sarana transportasi juga menjadi bagian dari tugasnya.

f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional bertugas menyediakan pelayanan fungsional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat. Layanan ini

diberikan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing anggota kelompok.

g. Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan memiliki tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada lintas penyeberangan. Pada lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung terdapat beberapa Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan, diantaranya:

- 1) Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru, dipimpin oleh Koordinator Satuan Pelayanan yaitu Bapak Deni Pirsando, S.E.
- 2) Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Nyato; dipimpin oleh Koordinator Satuan Pelayanan yaitu Bapak Erick Alvin R., S.Tr.Tra.
- 3) Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Sadai, dipimpin oleh Koordinator Satuan Pelayanan yaitu Bapak Nanda Ardiansyah, A.Md. LLASDP.
- 4) Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian, dipimpin oleh Koordinator Satuan Pelayanan yaitu Bapak Wiratno, S.SiT., M.M.

5. Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

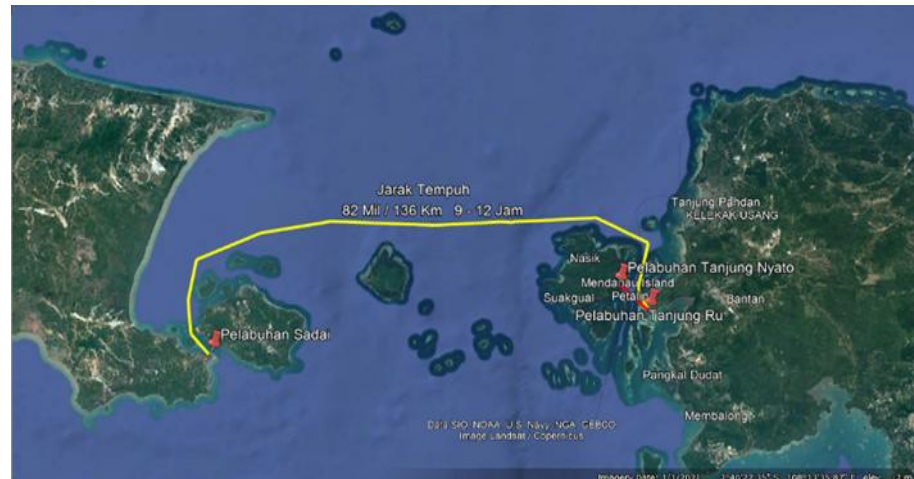
Terdapat 2 lintasan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru terdiri dari Tanjung Ru – Sadai dan Tanjung Ru – Tanjung Nyato dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Lintasan Penyeberangan

Lintasan Penyeberangan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Keterangan
Tanjung Ru-Sadai	82 mil	9-12 Jam	Komersil
Tanjung Ru-Tanjung Nyato	4 mil	1 Jam	Perintis

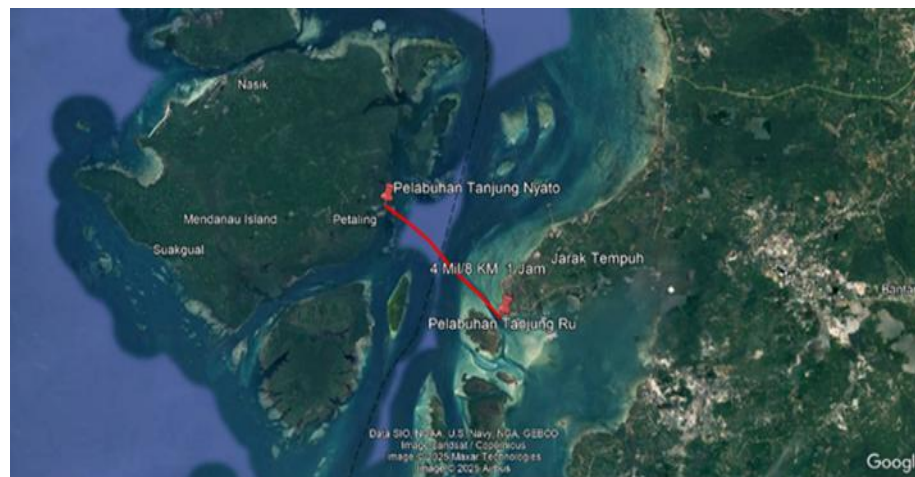
Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru – Sadai yang menghubungkan pulau Bangka dengan Belitung memiliki jarak tempuh 82 mil dengan waktu tempuh paling cepat 9 jam dan paling lama 12 jam.

Adapun Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru - Sadai diilustrasikan pada gambar 4.24 berikut ini :



Gambar 4.24 Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru- Sadai
Sumber : *Google Earth* (2025)

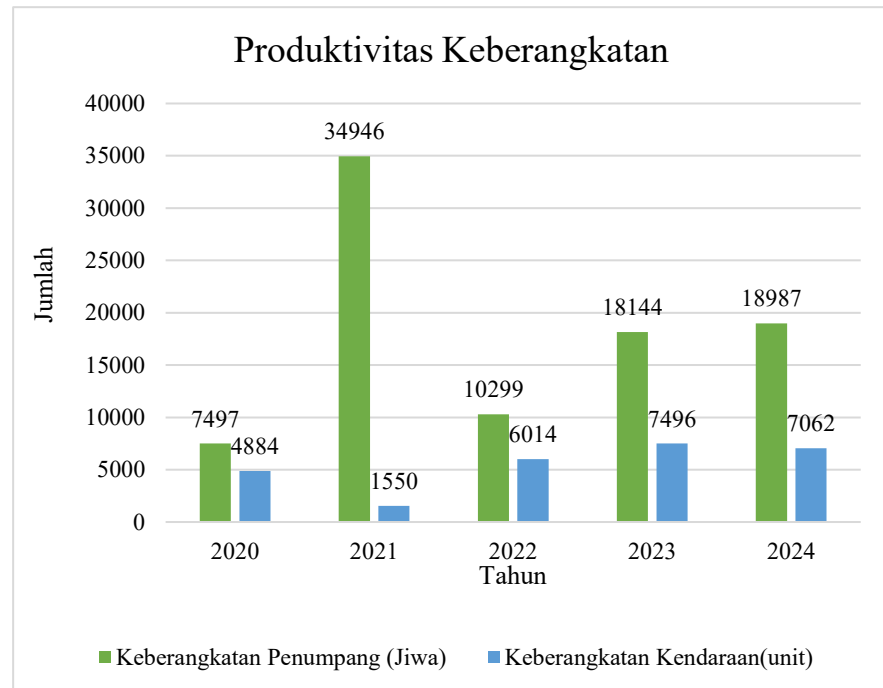
Pada Gambar 4.25 merupakan ilustrasi dari lintasan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru – Tanjung Nyato yang menghubungkan pulau Selat Nasik dengan Belitung memiliki jarak tempuh 4 mil dengan waktu tempuh 1 jam.



Gambar 4.25 Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru- Tanjung Nyato
Sumber : *Google Earth* (2025)

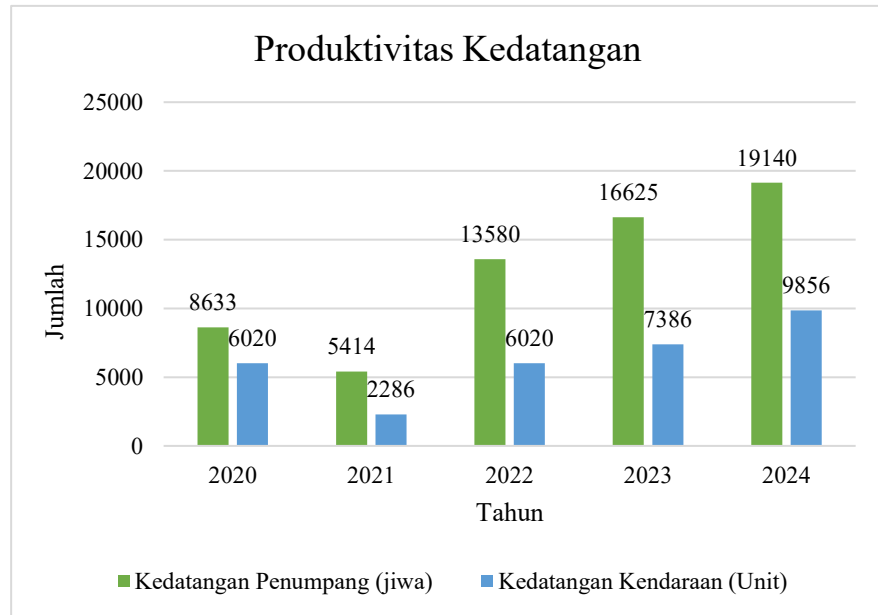
6. Produktivitas Angkutan Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir.

Data Produktivitas keberangkatan dan kedatangan penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir diperoleh dari Satuan Pelaksana Penyeberangan Tanjung Ru. Berikut data produktivitas keberangkatan dan kedatangan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.26 Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa keberangkatan penumpang terbanyak terdapat pada tahun 2021 yaitu mencapai 34.946 jiwa penumpang sedangkan keberangkatan terdikit pada tahun 2020 yaitu sebanyak 7.497 jiwa penumpang dan untuk keberangkatan kendaraan terbanyak pada tahun 2023 yaitu 7.496 unit kendaraan campuran sedangkan untuk keberangkatan kendaraan terendah pada tahun 2021 yaitu 1550 unit kendaraan campuran.



Gambar 4.27 Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa produktivitas kedatangan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru mengalami penurunan di tahun 2021 dan mengalami kenaikan mulai tahun 2022 sampai 2024.

7. Penomoran Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Selama Bulan Maret dan April

Tabel 4.8 Penerbitan SPB Maret

PENOMORAN SPB BULAN MARET 2025						
No	Tanggal Penerbitan SPB	Penomoran SPB	Nama Kapal	GT	Ket	Jumlah SPB
1	1 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1933/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	4
2		X.3/PP.TJR/1934/03/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
3		X.3/PP.TJR/1935/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
4		X.3/PP.TJR/1936/03/2025	KMP Puteri Leanpuri	243	Sri Menanti	
5	2 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1937/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	1
6	3 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1938/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	1
7	4 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1939/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	2
8		X.3/PP.TJR/1940/03/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
9	6 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1941/03/2025	KMP Gorare	236	Reguler	1
10	7 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1942/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
11		X.3/PP.TJR/1943/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	
12	8 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1944/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	1
13	9 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1945/03/2025	LCT. ATAKA	174	BBM	2
14		X.3/PP.TJR/1946/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	
15	10 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1947/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	1
16	11 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1948/03/2025	KMP Gorare	236	Avtur	2
17		X.3/PP.TJR/1949/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	
18	13 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1950/03/2025	KMP Gorare	236	Reguler	1

PENOMORAN SPB BULAN MARET 2025						
No	Tanggal Penerbitan SPB	Penomoran SPB	Nama Kapal	GT	Ket	Jumlah SPB
19	14 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1951/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
20		X.3/PP.TJR/1952/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	
21	15 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1953/03/2025	KMP. KUALA BATEE II	464	Reguler	3
22		X.3/PP.TJR/1954/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
23		X.3/PP.TJR/1955/03/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
24	16 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1956/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	1
25	17 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1957/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
26		X.3/PP.TJR/1958/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
27	18 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1959/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	1
28	19 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1960/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
29		X.3/PP.TJR/1961/03/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
30	20 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1962/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	1
31	21 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1963/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	1
32	22 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1964/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
33		X.3/PP.TJR/1965/03/2025	KMP Gorare	236	Reguler	
34	23 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1966/03/2025	KMP Gorare	236	Avtur	2
35		X.3/PP.TJR/1967/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	
36	24 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1968/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	3
37		X.3/PP.TJR/1969/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
38		X.3/PP.TJR/1970/03/2025	LCT Ataka	174	BBM	
39	25 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1971/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	1

PENOMORAN SPB BULAN MARET 2025						
No	Tanggal Penerbitan SPB	Penomoran SPB	Nama Kapal	GT	Ket	Jumlah SPB
40	26 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1972/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
41		X.3/PP.TJR/1973/03/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
42	27 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1974/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	1
43	28 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1975/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	1
44	29 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1976/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
45		X.3/PP.TJR/1977/03/2025	KMP Gorare	236	Reguler	
46	30 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1978/03/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	2
47		X.3/PP.TJR/1979/03/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
48	31 Maret 2025	X.3/PP.TJR/1980/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
49		X.3/PP.TJR/1980/03/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
TOTAL PENERBITAN SPB						49

Tabel 4.9 Penerbitan SPB April

PENOMORAN SPB BULAN APRIL 2025						
No	Tanggal Penerbitan SPB	Penomoran SPB	Nama Kapal	GT	Ket	Jumlah SPB
1	02-Apr-25	X.3/PP.TJR/1982/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
2		X.3/PP.TJR/1983/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
3	03-Apr-25	X.3/PP.TJR/1984/04/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	1
4	04-Apr-25	X.3/PP.TJR/1985/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
5		X.3/PP.TJR/1986/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
6	05-Apr-25	X.3/PP.TJR/1987/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	1
7	06-Apr-25	X.3/PP.TJR/1988/04/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	2
8		X.3/PP.TJR/1989/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
9	07-Apr-25	X.3/PP.TJR/1990/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
10		X.3/PP.TJR/1991/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
11	08-Apr-25	X.3/PP.TJR/1992/04/2025	KMP Menumbing Raya	652	Reguler	2
12		X.3/PP.TJR/1993/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
13	09-Apr-25	X.3/PP.TJR/1994/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	1
14	10-Apr-25	X.3/PP.TJR/1995/04/2025	LCT Ataka	174	BBM	1
15	11-Apr-25	X.3/PP.TJR/1996/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	2
16		X.3/PP.TJR/1997/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
17	12-Apr-25	X.3/PP.TJR/1998/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
18		X.3/PP.TJR/1999/04/2025	KMP Gorare	236	Reguler	

PENOMORAN SPB BULAN APRIL 2025						
No	Tanggal Penerbitan SPB	Penomoran SPB	Nama Kapal	GT	Ket	Jumlah SPB
19	13-Apr-25	X.3/PP.TJR/2000/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	1
20	14-Apr-25	X.3/PP.TJR/2001/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
21		X.3/PP.TJR/2002/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
22	15-Apr-25	X.3/PP.TJR/2003/04/2025	KMP Gorare	236	Reguler	2
23		X.3/PP.TJR/2004/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Extra Trip	
24	16-Apr-25	X.3/PP.TJR/2005/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	2
25		X.3/PP.TJR/2006/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Extra Trip	
26	18-Apr-25	X.3/PP.TJR/2007/04/2025	LCT Ataka	174	BBM	2
27		X.3/PP.TJR/2008/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
28	19-Apr-25	X.3/PP.TJR/2009/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
29		X.3/PP.TJR/2010/04/2025	KMP Gorare	236	Reguler	
30	20-Apr-25	X.3/PP.TJR/2011/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	1
31	21-Apr-25	X.3/PP.TJR/2012/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
32		X.3/PP.TJR/2013/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
33	22-Apr-25	X.3/PP.TJR/2014/04/2025	KMP Gorare	236	Reguler	2
34		X.3/PP.TJR/2015/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
35	23-Apr-25	X.3/PP.TJR/2016/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	2
36		X.3/PP.TJR/2017/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Extra Trip	
37	25-Apr-25	X.3/PP.TJR/2018/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	2
38		X.3/PP.TJR/2019/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Extra Trip	
39	26-Apr-25	X.3/PP.TJR/2020/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	1

PENOMORAN SPB BULAN APRIL 2025						
No	Tanggal Penerbitan SPB	Penomoran SPB	Nama Kapal	GT	Ket	Jumlah SPB
40	28-Apr-25	X.3/PP.TJR/2021/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	3
41		X.3/PP.TJR/2022/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
42		X.3/PP.TJR/2023/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
43	29-Apr-25	X.3/PP.TJR/2024/04/2025	KMP Gorare	236	Reguler	1
44	30-Apr-25	X.3/PP.TJR/2025/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	4
45		X.3/PP.TJR/2026/04/2025	LCT Ataka	174	BBM	
46		X.3/PP.TJR/2027/04/2025	KMP Kuala Batee II	464	Reguler	
47		X.3/PP.TJR/2028/04/2025	KMP Gorare	236	Avtur	
TOTAL PENERBITAN SPB						47

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Data yang disajikan pada penelitian ini akan disusun secara tematik sesuai fokus penelitian yaitu efektivitas penggunaan sistem digital dalam pelayanan publik. Adapun responden merupakan seluruh petugas Satuan Pelayanan Penyeberangan Tanjung Ru dan juga petugas dari agen kapal PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Bangka yang bertugas untuk memproses pengajuan permohonan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di *website* Istrisaya.com. Supaya penyajian data lebih terarah, berikut merupakan data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data berdasarkan pokok-pokok bahasan.

a. Kuisisioner

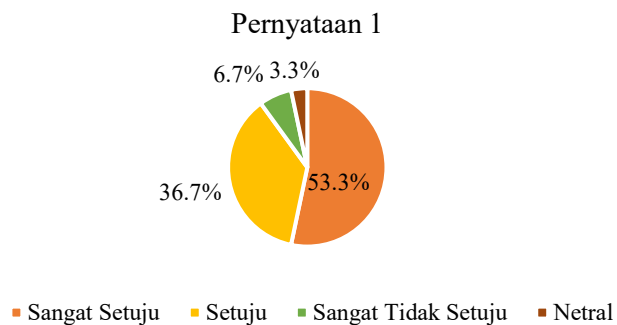
Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert terdiri dari 4 variabel dari 14 pernyataan yang disebar ke 30 responden yang terdiri dari 20 petugas dan 10 operator kapal. Berdasarkan penyebaran kuisisioner diperoleh hasil sebagai berikut.

i. Kualitas Sistem *Website*

Pada variabel ini terdiri dari 4 pernyataan yakni :

- a) Pernyataan 1 : Dalam Proses Penerbitan SPB *website* Istrisaya.com mudah diakses kapan saja.

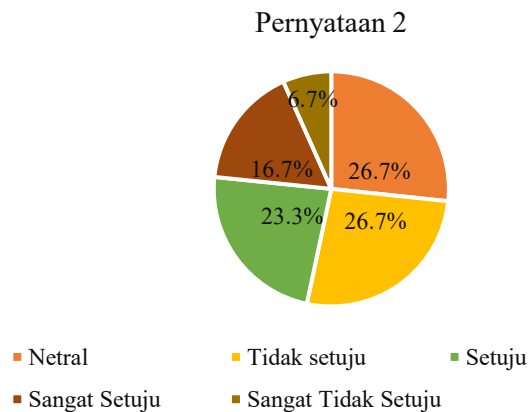
Pada Pernyataan ini diperoleh hasil 53.3% (16 orang) memilih sangat setuju, 36.7% (11 orang) memilih setuju, 6.7% (2 orang) memilih sangat tidak setuju dan 3.3 % (1 orang) memilih netral. Berikut ini merupakan grafik hasil jawaban responden dari pernyataan 1.



Gambar 4.28 Grafik Jawaban pernyataan 1

- b) Pernyataan 2 : *Website* Istrisaya mengalami gangguan atau *error*.

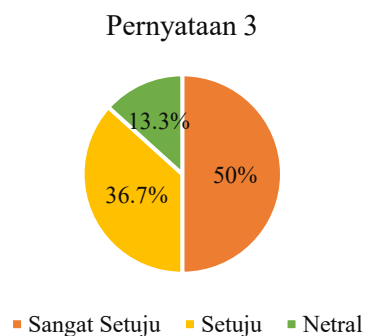
Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil 26.7% (8 orang) memilih tidak setuju, 26.7% (8 orang) memilih netral, 23.3% (7 orang) memilih setuju, 16.7% (5 orang) memilih sangat setuju dan 6.7% (2 orang) memilih sangat tidak setuju. Berikut ini merupakan grafik hasil jawaban responden dari pernyataan 2.



Gambar 4.29 Grafik Jawaban pernyataan 2

- c) Pernyataan 3 : *Website* Istrisaya memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan.

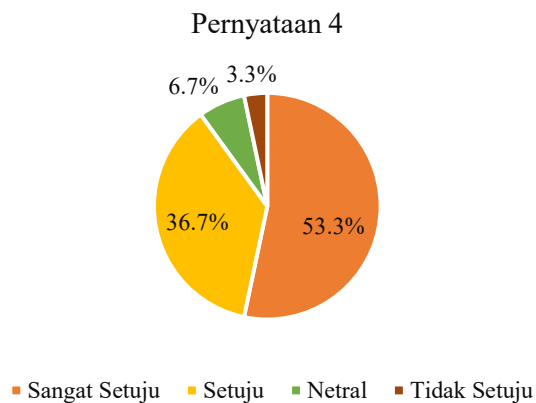
Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner diperoleh hasil yakni, 50% (15 orang) memilih sangat setuju, 36.7% (11 orang) memilih setuju dan 13.3% (4 orang) memilih netral. Berikut merupakan grafik hasil jawaban responden.



Gambar 4.30 Grafik Jawaban pernyataan 3

- d) Pernyataan 4 : *Website* Istrisaya memiliki respon yang cepat saat digunakan.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner diperoleh hasil yakni 53.3% (16 orang) memilih Sangat Setuju, 36.7% (11 orang) memilih Setuju, 6.7% (2 orang) memilih netral dan 3.3% (1 orang) memilih tidak setuju. Berikut merupakan grafik hasil jawaban responden.



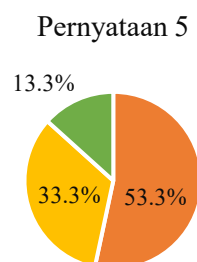
Gambar 4.31 Grafik Jawaban pernyataan 4

ii. Kualitas Informasi *Website*

Pada variabel ini terdiri dari 2 pernyataan yakni :

- e) Pernyataan 5 : *Website* Istrisaya menyeajikan informasi data kelengkapan syarat penerbitan SPB yang mudah dimengerti.

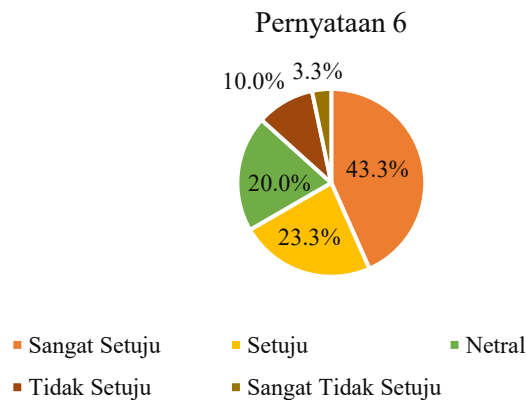
Berdasarkan penyebaran kuisisioner diperoleh hasil 53.3% (16 orang) memilih sangat setuju, 33.3 % (10 orang) memilih setuju dan 13.3 % (4 orang) memilih netral. Berikut ini grafik hasil jawaban responden pada pernyataan 5.



Gambar 4.32 Grafik Jawaban pernyataan 5

- f) Pernyataan 6 : Terdapat perbedaan antara data di website istri saya dengan dokumen fisik SPB.

Berdasarkan penyebaran kuisioner diperoleh hasil 43.3% (13 orang) memilih sangat setuju, 23.3% (7 orang) memilih setuju, 20% (6 orang) memilih netral, 10% (3 orang) memilih tidak setuju dan 3.3% (1 orang) memilih sangat tidak setuju. Berikut grafik hasil jawaban responden pada pernyataan 6.



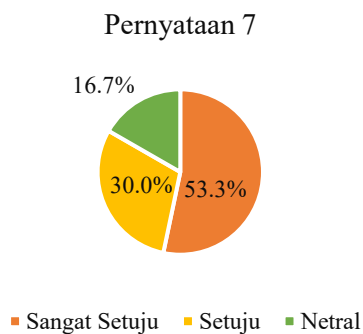
Gambar 4.33 Grafik Jawaban pernyataan 6

iii. Kemudahan Penggunaan *Website*

Pada variabel ini terdiri dari 4 pernyataan yakni :

- g) Pernyataan 7 : Saya dapat mengoperasikan *website* Istri saya tanpa pelatihan khusus.

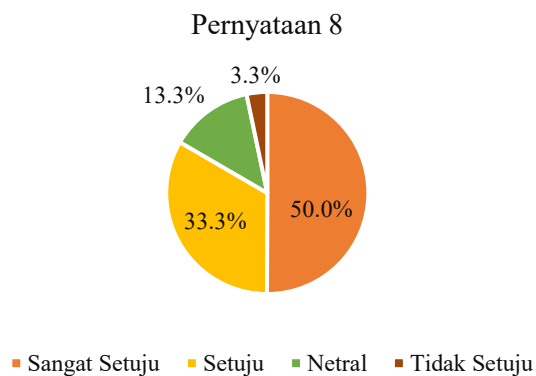
Berdasarkan penyebaran kuisioner didapatkan hasil, 53.3% (16 orang) memilih sangat setuju, 30% (9 orang) memilih setuju dan 16.7% (5 orang) memilih netral. Berikut merupakan grafik hasil jawaban responden pada pernyataan 7.



Gambar 4.34 Grafik Jawaban pernyataan 7

h) Pernyataan 8 : Proses pengajuan dan penerbitan SPB di *website* Istrisaya mudah dilakukan.

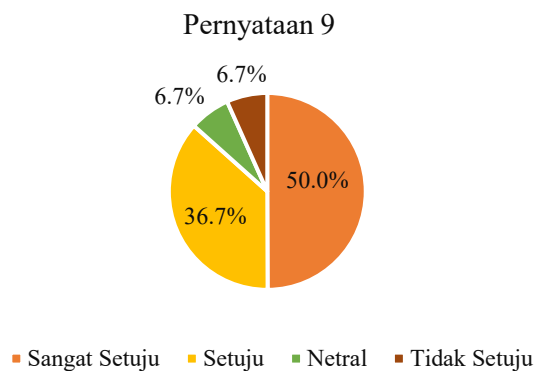
Berdasarkan penyebaran kuisioner didapat hasil, 50% (15 orang) memilih sangat setuju, 33.3% (10 orang) memilih setuju, 13.3% (4 orang) memilih netral dan 3.3% (1 orang) memilih tidak setuju. Berikut merupakan grafik hasil jawaban responden pada pernyataan 8.



Gambar 4.35 Grafik Jawaban pernyataan 8

i) Pernyataan 9 : Proses validasi dokumen kelengkapan syarat penerbitan SPB mudah diakses.

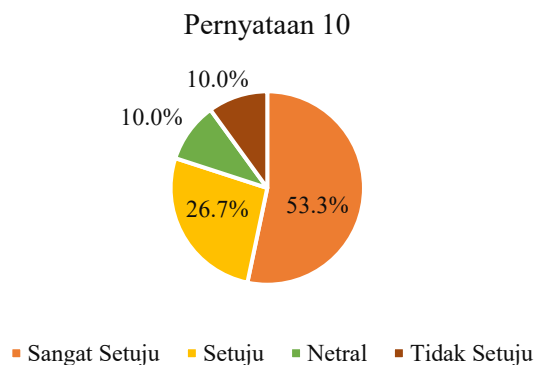
Berdasarkan penyebaran kuisioner didapatkan hasil, 50% (15 orang) memilih sangat setuju, 36.7% (11 orang) memilih setuju, 6.7% (2 orang) memilih netral dan 6.7% (2 orang) memilih sangat tidak setuju. Berikut grafik hasil jawaban responden pada pernyataan 9.



Gambar 4.36 Grafik Jawaban pernyataan 9

j) Pernyataan 10 : Fitur-fitur yang disediakan pada proses penerbitan SPB sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Berdasarkan penyebaran kuisioner didapatkan hasil 53.3% (16 orang) memilih sangat setuju, 26.7% (8 orang) memilih setuju, 10% (3 orang) memilih netral dan 10% (3 orang) memilih tidak setuju. Berikut merupakan grafik hasil jawaban responden pada pernyataan 10.

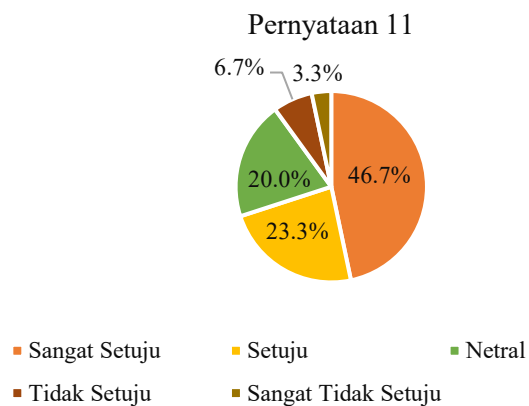


Gambar 4.37 Grafik Jawaban pernyataan 10

iv. Kepuasan dan Efektivitas *Website*

Pada variabel ini terdapat 4 pernyataan yakni :

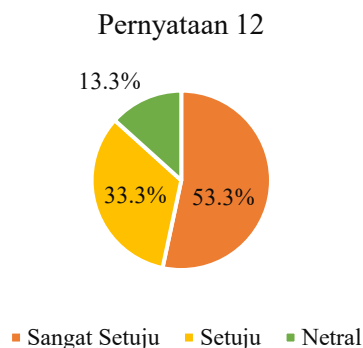
Pernyataan 11 : Sistem *website* ISTRISAYA Membantu mempercepat proses penerbitan SPB. Berdasarkan penyebaran kuisioner didapatkan hasil, 46.7% (14 orang) memilih sangat setuju, 23.3% (7 orang) memilih setuju, 20% (6 orang) memilih netral, 6.7% (2 orang) memilih tidak setuju dan 3.3% (1 orang) memilih sangat tidak setuju. Berikut merupakan grafik hasil jawaban responden pada pernyataan 11.



Gambar 4.38 Grafik Jawaban pernyataan 11

- k) Pernyataan 12 : Saya merasa puas dengan kinerja *website* ISTRISAYA dalam menunjang penerbitan SPB.

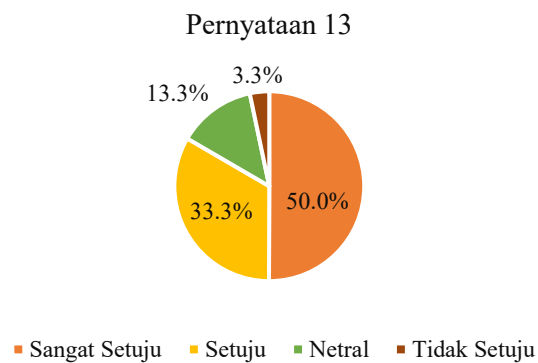
Berdasarkan penyebaran kuisioner didapatkan hasil, 53.3% (16 orang) memilih sangat setuju, 33.3% (10 orang) memilih setuju dan 13.3% (4 orang) memilih netral. Berikut grafik hasil jawaban responden pada pernyataan 12.



Gambar 4.39 Grafik Jawaban pernyataan 12

- l) Pernyataan 13 : Sistem *Website* ISTRISAYA mempermudah koordinasi antar bagian terkait SPB.

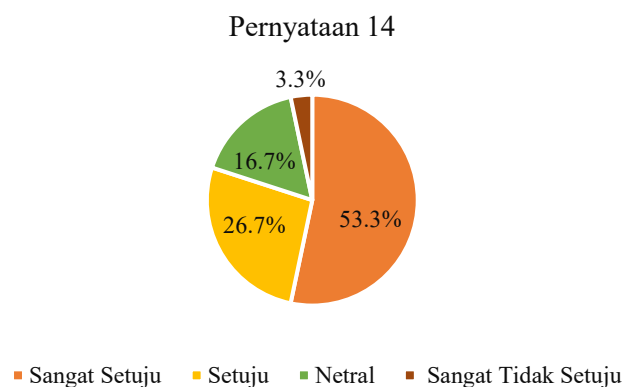
Berdasarkan penyebaran kuisioner didapatkan hasil, 50% (15 orang) memilih sangat setuju, 33.3% (10 orang) memilih setuju, 13.3% (4 orang) memilih netral dan 3.3% (1 orang) memilih tidak setuju. Berikut merupakan diagram hasil jawaban responden pada pernyataan 13.



Gambar 4.40 Grafik Jawaban pernyataan 13

m) Pernyataan 14 : Penggunaan *Website* ISTRISAYA Meningkatkan efisiensi kerja saya.

Berdasarkan penyebaran kuisioner didapatkan hasil, 53.3% (16 orang) memilih sangat setuju, 26.7% (8 orang) memilih setuju, 16.7% (5 orang) memilih netral dan 3.3% (1 orang) memilih sangat tidak setuju. Berikut merupakan diagram hasil jawaban responden pada pernyataan 14.



Gambar 4.41 Grafik Jawaban pernyataan 14

- b. Observasi langsung mengenai proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) menggunakan *website* Istrisaya.com.

Peneliti melakukan observasi pada bulan Maret 2025, data yang dikumpulkan yaitu data mengenai proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) menggunakan *website* Istrisaya.com dengan mengamati dan membantu petugas Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru dalam proses Penerbitan di

website Istrisaya.com ditemukan bahwa sistem ini mengefisiensi waktu yang semula penerbitan 1 Surat Persetujuan Berlayar (SPB) 30-60 menit menjadi 15-20 menit.. Kendala yang ditemukan pada observasi ialah *website* mengalami *error* atau *down server* dikarenakan sedang pemeliharaan sehingga menghambat proses pengajuan dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Dengan terjadinya kendala tersebut proses pengajuan dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dialihkan secara manual dan ketika *website* Istrisaya.com sudah kembali normal maka agen kapal harus tetap melakukan proses pengajuan kemudian petugas satuan pelayanan juga melakukan proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di *website* *istrisaya.com* agar mempermudah proses pengarsipan. Dibawah ini merupakan tabel uraian proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar pada *website* Istrisaya :

Tabel 4.10 Lembar Observasi Proses Penggunaan *Website*

PROSES PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR (SPB) MELALUI <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA		
Uraian Proses	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Proses Login ke halaman <i>website</i>	1 Menit	
Proses Memeriksa Pengajuan SPB	1 Menit	Dihalaman <i>website</i> bagian SPB sedang di proses
Proses validasi dokumen Syarat penerbitan SPB	7-10 Menit	Terdapat 5 dokumen dan 8 sertifikat kapal dengan memvalidasi kebenaran dan masa berlaku sertifikat dan dokumen yang diunggah
Proses Pembuatan SPB	5 Menit	Dimulai dari proses pengisian keterangan sampai SPB di scan
Proses Pengunggahan SPB di <i>website</i>	1 Menit	Pada halaman proses pengajuan SPB dengan mengunggah file scan SPB

- c. Hasil dan Pembahasan wawancara kepada petugas Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas Satuan Pelayanan Penyeberangan Tanjung Ru yang melibatkan 3(tiga) orang narasumber yang biasa bertugas melakukan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar di *website* Istrisaya.com didapatkan data hasil wawancara sebagai berikut.

- 1) Awal Penggunaan *Website* Istrisaya.com dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Website Istrisaya.com mulai digunakan di Pelabuhan Tanjung Ru sejak 22 Oktober 2024 sebagai bagian dari implementasi digitalisasi layanan di lingkungan BPTD Kelas III Bangka Belitung. Tujuan utama penggunaan *website* adalah untuk mempermudah proses pengajuan SPB oleh operator kapal.

- 2) Perbandingan Proses Sebelum dan Sesudah Penggunaan PR Istrisaya.com dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Sebelum adanya *website* Istrisaya.com, pengajuan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dilakukan secara manual dengan menyerahkan berkas fisik ke petugas satuan pelayanan. Setelah digitalisasi, proses menjadi lebih cepat dan efisien karena dokumen diunggah secara daring dan bisa langsung diverifikasi. Petugas bisa langsung melakukan verifikasi dengan memvalidasi kesesuaian dokumen dan masa berlaku sertifikat kapal yang akan berlayar. Berikut tabel perbandingan proses sebelum dan sesudah penggunaan *website* Istrisaya.

Tabel 4.11 Perbandingan Penggunaan *Website*

Proses Penerbitan SPB	Sebelum	Sesudah
Pengajuan	Manual	Mengunggah dokumen pada <i>website</i>
Waktu	30 - 60 Menit	15-20 Menit

Proses Penerbitan SPB	Sebelum	Sesudah
Validasi Persyaratan	Berkas Fisik sehingga banyak menggunakan kertas	Berkas Pdf dan tidak memerlukan banyak kertas
Penerbitan SPB	SPB diserahkan secara manual	SPB diunggah pada <i>website</i>

- 3) Manfaat Penggunaan *Website* Istrisaya.com dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Penggunaan *website* istrisaya.com memberikan efisiensi waktu, mengurangi penggunaan kertas, dan mempercepat proses komunikasi serta validasi dokumen antar pihak dalam proses penerbitan dan pengajuan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

- 4) Kendala Teknis *website* Istrisaya.com dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Kendala yang sering dihadapi saat penggunaan *website* Istrisaya.com dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar antara lain gangguan jaringan di lokasi pelabuhan sehingga proses pengunggahan harus berulang dan ketidakstabilan server *website* yang menyebabkan *website* sulit diakses. Serta kendala administrasi seperti, ditemukannya dokumen kapal yang sudah habis masa berlakunya dikarenakan terkendala proses perpanjangan dokumen dan Ketidakesuain tanggal kadaluwarsa dokumen kapal yang di unggah di *website* istrisaya.com dengan formulir daftar sertifikat kapal.

- 5) Sosialisasi dan Pelatihan *Website* Istrisaya.com.

Pelatihan dilakukan melalui sosialisasi langsung oleh pengembang *website* dan penyebaran informasi lewat media sosial untuk menjangkau petugas dan pengguna jasa.

- 6) Tindak Lanjut Terhadap Dokumen yaang tidak Valid.

Jika ditemukan dokumen kapal pada persyaratan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar sudah tidak berlaku,

petugas akan meminta konfirmasi dan surat keterangan kepada pihak agen kapal. Jika tidak ada keterangan proses tidak akan dilanjut dan pengajuan pada *website* Istrisaya.com akan ditolak.

7) Harapan Terhadap *Website* Istrisaya.com.

Petugas berharap adanya pengembangan pada sistem *website*, peningkatan stabilitas server, dan promosi lebih luas agar *website* Istrisaya.com dikenal dan digunakan oleh lebih banyak pengguna.

d. Hasil dan Pembahasan Wawancara kepada pengguna jasa yaitu petugas clearance kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.

1) Pengalaman dan Frekuensi Penggunaan *Website* Istrisaya.com dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Pengguna jasa yang merupakan operator ASDP atau petugas clearance menggunakan *website* istrisaya.com secara rutin setiap ada keberangkatan kapal. Setelah dibimbing oleh petugas, mereka merasa *website* istrisaya.com mudah digunakan.

2) Efisiensi Waktu Pengajuan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Sebelum *website* Istrisaya.com digunakan, proses pengajuan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) menggunakan waktu sekitar 30-60 menit. Setelah digitalisasi, waktu tersebut berkurang menjadi 15 menit.

3) Kendala yang Terjadi dalam penggunaan *website* Istrisaya.com.

Kendala teknis penggunaan sistem *website* istrisaya.com dalam menunjang Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) adalah dikarenakan lokasi Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru berada di wilayah ujung Kabupaten Belitung yang memiliki koneksi jaringan yang rendah maka terkadang terjadi pengulangan dalam proses pengajuan serta ketidakmampuan

mengakses *website* dikarenakan servernya down sehingga tidak dapat mengunggah dokumen syarat penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

4) Keunggulan Sistem *website* Istrisaya.com.

Keuntungan yang dirasakan antara lain efisiensi waktu, kemudahan akses, dan pengurangan penggunaan kertas dalam proses pengajuan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

5) Ketersediaan Informasi dan Kepuasan Pada *Website* Istrisaya.com.

Informasi di *website* Istrisaya.com dinilai lengkap dan mudah dipahami. Pengguna jasa merasa puas terhadap sistem *website* meskipun koneksi jaringan rendah dan berharap koneksi jaringan diperkuat.

6) Penanganan Dokumen Tidak Valid.

Jika dokumen pada salah satu persyaratan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) ditumekan sudah tidak berlaku, petugas agen kapal memberikan surat keterangan bahwa dokumen sedang di proses perpanjangannya atau pengajuan ditolak oleh petugas Satuan Pelayanan.

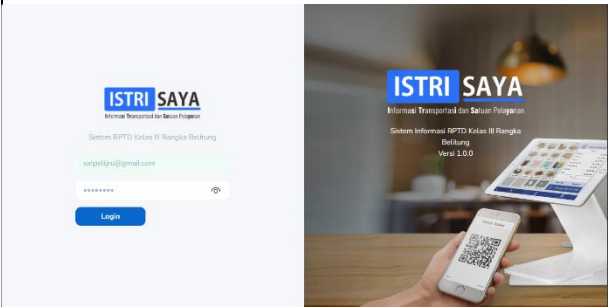
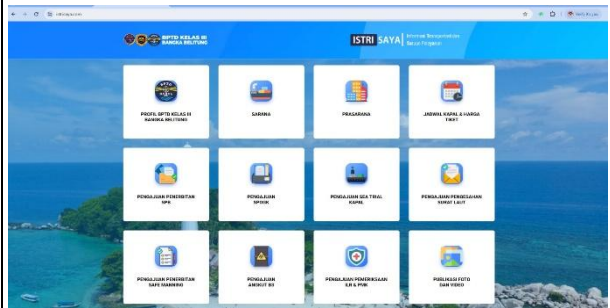
7) Saran dan Harapan Terhadap *Website* Istrisaya.com.

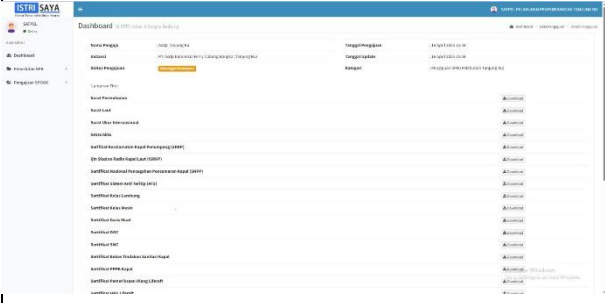



Saran utama dari pengguna jasa adalah perbaikan sistem *website* dan penyediaan Wi-Fi (Wireless Fidelity) di pelabuhan untuk mendukung proses pengunggahan dokumen.



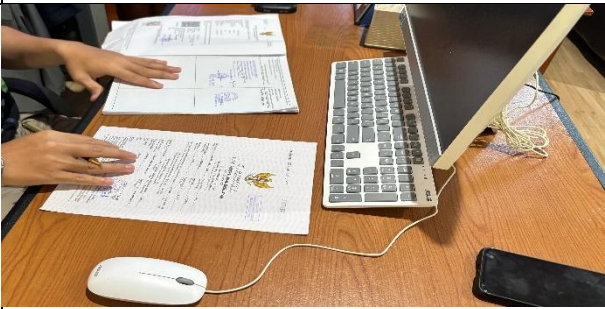
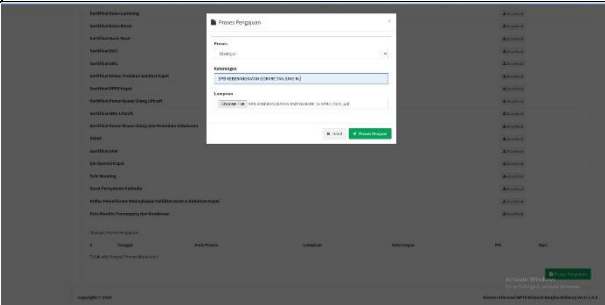
e. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi proses dan kendala pada penggunaan *website* Istrisaya.com dalam menunjang Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.

Tabel 4.12 Hasil Lembar Dokumentasi

Lembar Dokumentasi Penggunaan <i>Website</i> istrisaya.com dalam Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar			
No	Tanggal	Jenis Dokumen/Bukti Visual	Deskripsi/Keterangan
1	16 April 2025		Halaman Login <i>Website</i> Istrisaya.com
2	16 April 2025		Dashboard <i>Website</i>
3	16 April 2025		Halaman Pengajuan SPB

Lembar Dokumentasi Penggunaan Website <i>istrisaya.com</i> dalam Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar			
No	Tanggal	Jenis Dokumen/Bukti Visual	Deskripsi/Keterangan
4	16 April 2025		Halaman Dokumen-dokumen Syarat Penerbitan SPB
5	16 April 2025		Proses Pemeriksaan Dokumen-dokumen syarat Penerbitan SPB
6	1 April 2025		Dokumentasi mengenai dokumen yang habis masa berlakunya (Sertifikat Keselamatan Kapal Angkutan Penyeberangan (SKKP), Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran Kapal (SNPP), Sertifikat Anti Teritip (AFS), dan Sertifikat Nasional Garis Muat Kapal KMP Gorare)
7	16 April 2025		Proses pengisian formulir Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Lembar Dokumentasi Penggunaan <i>Website</i> <i>istrisaya.com</i> dalam Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar			
No	Tanggal	Jenis Dokumen/Bukti Visual	Deskripsi/Keterangan
8	16 April 2025		Proses memberikan stempel pada formulir Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
9	16 April 2025		Proses Percetakan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
10	16 April 2025		Proses tanda tangan SPB oleh Syahbandar Pembantu
11	16 April 2025		Proses Penerbitan SPB dihalaman <i>website</i> <i>istrisaya.com</i>

2. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran (*Mix Methods*) maka terdapat 2 jenis analisis data, yaitu :

a. Analisis Kuantitatif

1) Analisis Deskriptif.

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menghitung total skor dan persentase dari jawaban 30 responden. Berikut merupakan hasil analisis dari jawaban 30 responden pada kuisioner skala likert.

a) Total Skor Berdasarkan Variabel.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Jawaban Kuisioner

Variabel Pertanyaan	Banyak Pertanyaan	Total
Kualitas Sistem <i>Website</i>	4	487
Kualitas Informasi <i>Website</i>	2	247
Kemudahan Penggunaan <i>Website</i>	4	512
Kepuasan dan Efektivitas <i>Website</i>	4	510
Total Keseluruhan	14	1.756

b) Skor Maksimum (Y)

Rumus :

$$(Y) = A \times B \times N \quad (1.1)$$

Keterangan :

A = Skor Tertinggi Skala Likert

B = Total Responden

N = Banyak Pernyataan

$$(Y) = A \times B \times N$$

$$Y = 5 \times 30 \times 14$$

$$Y = 2.100$$

Jadi skor maksimumnya adalah 2.100.

c) Persentase Indeks

Rumus :

$$Persentase = \frac{\text{Total Skor Keseluruhan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \% \quad (1.1)$$

$$Persentase = \frac{1.756}{2.100} \times 100\%$$

$$Persentase = 83,61 \%$$

d) Intrespertasi atau Pengkategorian

Pada penelitian ini menggunakan interval sebagai berikut :

0% - 20% = Sangat Tidak Setuju

21% - 40% = Tidak Setuju

41% - 60% = Netral

61% - 80% = Setuju

81% - 100% = Sangat Setuju

Maka, dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan persentase diatas bahwa responden 83,6 % sangat setuju mengenai tingkat keefektivan website Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

2) Uji Validitas Kuisisioner

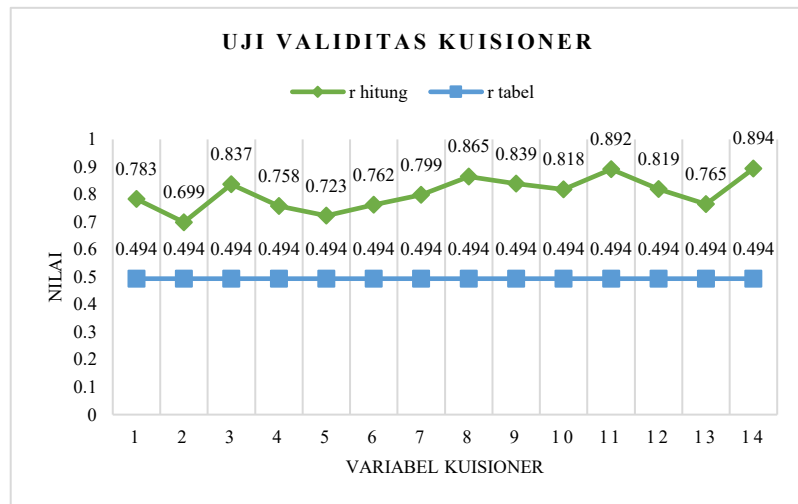
Pada uji validitas r hitung didapatkan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 24 dengan menginput jawaban responden ke SPSS versi 24 lalu klik *Analyze>Correlate>Bivariate*, setelah itu akan muncul output yang berisikan r hitung. Adapun syarat yang berlaku dalam menentukan validitas yaitu :

e) Jika r hitung $>$ r tabel. maka valid

f) Jika r hitung $<$ r tabel, maka tidak valid

Pada Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 30 maka r tabel yang digunakan adalah 0,494 dan dapat disimpulkan hasil dari uji validitas ini semua variabel dinyatakan valid.

Berikut hasil dari uji Validitas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.42 Uji Validitas Kuisiонер

3) Uji Realibilitas

Nilai Cronbach Alpha didapatkan dengan cara menginput jawaban responden ke aplikasi SPSS versi 24, lalu klik *Analyze>Scale>Reliability*, setelah itu akan muncul output yang berisikan *Cronbach Alpha*. Adapun syarat uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach alpha* nya lebih dari 0,6 maka dinyatakan data realibel. Berikut merupakan hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14 Uji Realibilitas Kuisiонер

Croanbach Alpha	Standar Alpha Hasil
0.954	reliabel

Pada penelitian ini menghasilkan nilai *croanbach alpha* 0,954 yang bernilai lebih dari 0,6 maka data dinyatakan realibel yang berarti pernyataannya terjamin keajegan dan konsistensinya .

b. Analisis Kualitatif

Penelitian ini dianalisis menggunakan model atau teknik Miles dan Huberman yang mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Reduksi Data yaitu pemilihan informasi wawancara dan observasi yang relevan. Informan atau narasumber dipilih berdasarkan seberapa sering narasumber mengakses *website*

Istrisaya.com dalam memproses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

- 2) Penyajian Data yaitu Penyusunan data dalam bentuk narasi tematik. Berdasarkan proses observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dihasilkan data sebagai berikut :

- a) Tujuan Penggunaan sistem *website* Istrisaya.com.

Tujuan umum dari penggunaan sistem *website* istrisaya.com ini adalah sebagai wadah untuk memberikan informasi seputar transportasi dan satuan pelayanan di wilayah BPTD Kelas III Bangka Belitung dan mempermudah aksesibilitas para pengguna jasa dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti Sarana-Prasarana, jadwal kapal, harga tiket, Pengajuan Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Pengajuan Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal (SPOGK), Pengajuan *Sea Trial* Kapal, Pengajuan Pengesahan Surat Laut, Pengajuan Penerbitan *Safe Manning*, Pengajuan Angkut B3, dan Pengajuan Pemeriksaan *Inflatable Life Raft* (ILR) dan Alat Pemadam Kebakaran (PMK).

- b) Manfaat Penggunaan sistem *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Sistem *website* Istrisaya.com ini memiliki manfaat untuk mempermudah agen kapal dalam melakukan proses pengajuan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) hanya perlu mengunggah surat permohonan, warta kapal, pernyataan nahkoda dan dokumen-dokumen kapal pada halaman *website* istrisaya.com tanpa harus mengajukan secara manual.

Manfaat dari sisi pegawai Satuan Pelayanan Pelabuhan Tanjung Ru adalah dapat mengefisiensi waktu dalam proses validasi syarat penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dan apabila ditemukan ada kesalahan atau

kekeliruan bisa langsung konfirmasi tanpa harus bertemu langsung serta dapat mempermudah proses arsip penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

- c) Kendala Teknis dan Administrasi Penggunaan sistem *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Masalah utama adalah gangguan jaringan saat mengunggah dokumen yang membuat proses berulang dan ketidakmampuan mengakses *website* saat server bermasalah sehingga proses pengajuan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) terhambat dan kendala administrasi seperti, kesalahan pembacaan validasi sertifikat kapal yang tidak memenuhi persyaratan oleh petugas membuat terjadinya penerbitan SPB, dokumen kapal yang tidak berlaku dikarenakan terkendala proses perpanjangan dokumen, ketidaksesuaian tanggal kadaluarsa dokumen kapal yang di unggah di *website* iстрisaya.com dengan formulir daftar sertifikat kapal.

- d) Pemahaman pengguna dari sistem *website* Istrisaya.com

Dengan dilakukannya sosialisasi penggunaan sebelum diberlakukan *website* tersebut baik dari sisi pengguna jasa dan petugas pelayanan. Hal tersebut menghasilkan kedua sisi sudah sangat memahami proses pengajuan dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Namun dibeberapa pengguna baru masih sangat dibutuhkan pendampingan dan pelatihan penggunaan *website* Istrisaya.com.

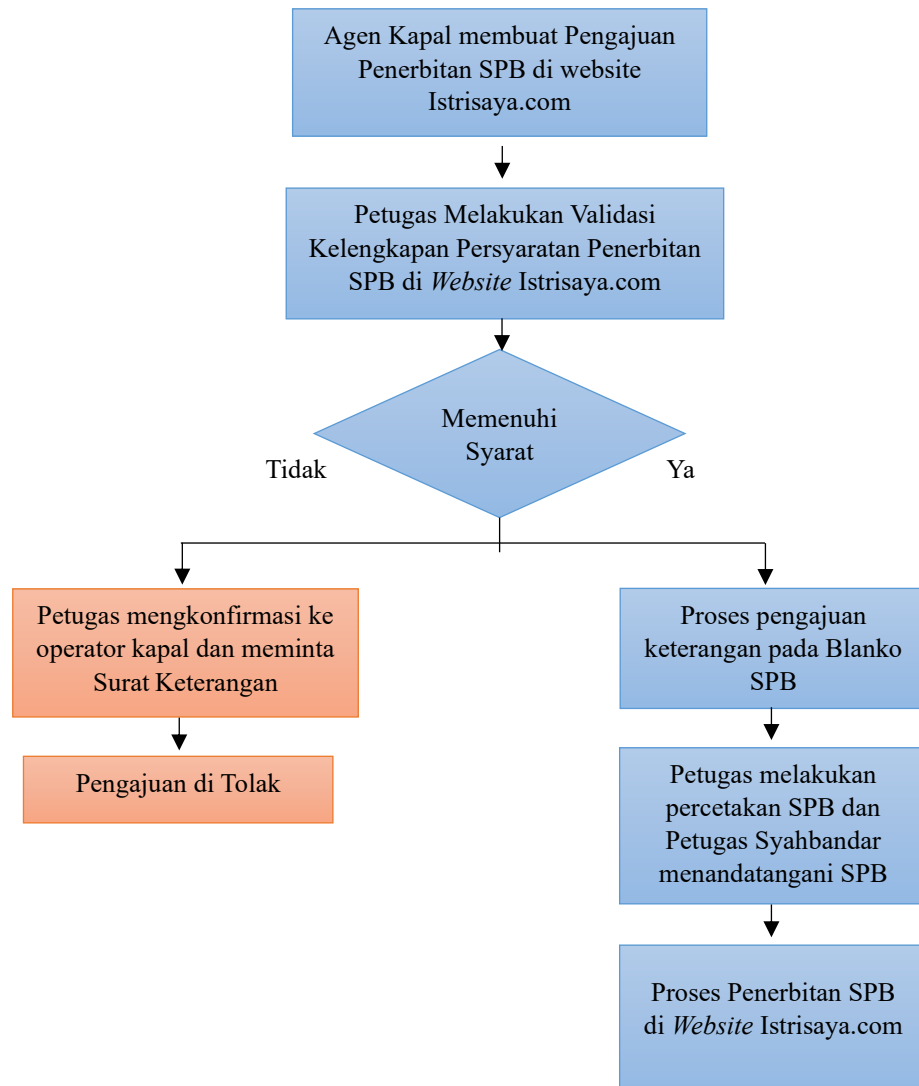
- e) Alur Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar dengan *Website* Istrisaya.

- i. Agen Kapal mendaftarkan akun email sebagai akun di *website* Istrisaya.com.

- ii. Operator dari agen kapal *login* ke *website* Istrisaya.com dan memilih menu pengajuan Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).
- iii. Operator dari agen kapal mengisi data kapal dan mengunggah semua dokumen persyaratan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang diwajibkan. Diantaranya yaitu :
 - 1. Surat Permohonan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).
 - 2. Warta Kapal.
 - 3. Pernyataan Nahkoda (*Master Sailing Declaration*).
 - 4. Dokumen Kapal seperti Sertifikat kebangsaan, Surat ukur, *Gross* Akta, Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang (SKKP), Ijin Stasiun Radio, Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran Kapal (SNPP), Sertifikat Sistem Anti Teritip (*AFS*), Sertifikat Klasifikasi Lambung, mesin dan garis muat, Sertifikat DOC dan SMC (ISM-CODE), Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal dan PPPK Kapal, Sertifikat pemeriksaan ulang liferaft, HRU *Liferaft* dan Pemeriksaan ulang alat pemadam kebakaran, SIUAP, Sertifikat SPM, Ijin Operasi Kapal dan Sertifikat Pengawakan (*Safe Manning*).
 - 5. Surat Persetujuan Berlayar (SPB) kedatangan.
- iv. Petugas Satuan Pelayanan login menggunakan akun Satuan Pelayanan untuk menerima pengajuan.
- v. Petugas Satuan Pelayanan memvalidasi sesuai dengan ketentuan dan apabila ditemukan ketidaksesuaian maka akan dikonfirmasi langsung kepada pihak agen kapal.

- vi. Petugas Satuan Pelayanan menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang sudah ditandatangani oleh Syahbandar pembantu secara digital melalui *website* Istrisaya.com.

Berikut pada gambar 4.43 merupakan alur penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) pada *website* Istrisaya.



Gambar 4.43 Alur Penerbitan SPB

- 3) Penarikan Kesimpulan yaitu Penyimpulan atas pola, temuan, dan hubungan antar data.

Berdasarkan analisis tersebut ditemukan bahwa efektivitas *website* Istrisaya.com ditunjang oleh efisiensi proses,

keterbukaan informasi, dan kemudahan akses. Akan tetapi, dipengaruhi oleh kendala teknis dan infrastruktur. Sehingga masih dibutuhkannya peningkatan atau pengembangan pada sistem *website* Istrisaya.com dan peningkatan pada infrastruktur Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru untuk bisa menyediakan *Wi-Fi (Wireless Fidelity)* sebagai alternatif koneksi jaringan yang rendah.

C. Pembahasan

1. Tingkat efektivitas Penggunaan *Website* Istrisaya dalam Menunjang Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar.

Berdasarkan analisis deskriptif penelitian kuantitatif menggunakan penyebaran kuisioner skala likert dengan 4 variabel pernyataan menunjukkan bahwa pengguna memberikan nilai positif terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan dan kepuasan serta efektivitas *website*, dengan 83,6% sangat setuju mengenai keefektifan *website* Istrisaya.com dalam menunjang Penerbitan SPB di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru. Hal ini menunjukkan bahwa *website* ini telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dalam mempercepat dan transparansi proses pengajuan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Peningkatan efisiensi ini sangat penting mengingat proses penerbitan SPB secara manual sering kali memakan waktu 30-60 menit dan rentan terhadap kesalahan administratif. *Website* Istrisaya terbukti memudahkan akses dan mempercepat proses pengajuan penerbitan, sehingga pengguna merasa teknologi ini berguna dan layak untuk digunakan secara berkelanjutan.

Selain itu, keberadaan sistem ini juga meningkatkan transparansi dalam proses pengajuan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), yang mana data dan informasi dapat diakses secara *real time* oleh pengguna dan petugas pelabuhan. Hal ini mengurangi risiko penundaan dan kesalahan karena komunikasi yang kurang efektif. Dengan demikian, penggunaan *website* ini mendukung peningkatan kualitas layanan publik di sektor pelabuhan.

2. Persepsi Pengguna dan Kendala pada sistem *website* Istrisaya.com

Walaupun sebagian besar pengguna memberikan respons positif, hasil wawancara mendalam mengungkap beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan *website* Istrisaya. Beberapa informan menyampaikan bahwa kendala utama terletak pada infrastruktur pendukung, seperti jaringan *internet* yang tidak stabil di lokasi pelabuhan, performa *server* yang terkadang mengalami *down* dan kendala administrasi seperti, kesalahan pembacaan validasi sertifikat kapal yang tidak memenuhi persyaratan oleh petugas membuat terjadinya penerbitan SPB, dokumen kapal yang tidak berlaku dikarenakan terkendala proses perpanjangan dokumen, ketidaksesuaian tanggal kadaluwarsa dokumen kapal yang di unggah di *website* Istrisaya.com dengan formulir daftar sertifikat kapal. Masalah ini kadang membuat proses pengajuan dan penerbitan menjadi terhambat dan menyebabkan kendala pada keberangkatan kapal.

Selain itu, ditemukan bahwa sebagian pengguna terutama yang baru pertama kali menggunakan sistem, membutuhkan pendampingan dan pelatihan agar dapat menggunakan *website* dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi tidak hanya bergantung pada desain dan fungsi sistem itu sendiri, tetapi juga pada faktor pendukung eksternal seperti ketersediaan pelatihan, dukungan teknis, dan infrastruktur.

3. Integrasi Data Kuantitatif dan Kualitatif

Data kuantitatif yang diambil dari pengguna *website* Istrisaya baik dari sisi operator kapal dan petugas satuan pelayanan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dan persepsi positif terhadap sistem *website* Istrisaya.com, sementara pada data kualitatif memberikan penjelasan yang mendalam mengenai pengalaman nyata serta kendala yang dihadapi di lapangan seperti, fasilitas jaringan yang rendah, *website error* dan kesalahan pengunggahan dokumen persyaratan oleh operator kapal serta kesalahan validasi dokumen oleh petugas satuan pelayanan.

Kombinasi ini memperkuat kesimpulan bahwa *website* Istrisaya efektif dalam mendukung proses penerbitan SPB, efisiensi waktu, transparansi proses penerbitan dan meningkatkan kualitas layanan di Pelabuhan Tanjung Ru. Namun, temuan juga menekankan pentingnya perhatian terhadap faktor-faktor pendukung, terutama infrastruktur jaringan dan pelatihan pengguna, agar sistem dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat yang maksimal.

Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan teknologi informasi di sektor pelayanan publik harus diiringi dengan strategi pendukung yang komprehensif, tidak hanya fokus pada pengembangan aplikasi, tetapi juga pada kesiapan pengguna dan fasilitas penunjang lainnya. Pelatihan dan sosialisasi kepada petugas dan pengguna jasa menjadi faktor utama dalam peningkatan efektivitas sistem, dan akan didukung dengan peningkatan infrastruktur serta pengembangan sistem secara berkala dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penggunaan sistem *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru, maka peneliti menarik Kesimpulan :

1. Tingkat efektivitas penggunaan *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru dinilai sudah efektif dengan persentase 83,6% sangat setuju bahwa sistem *website* ini sudah efektif dengan memberikan kemudahan akses bagi petugas dan operator kapal, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan kualitas layanan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru.
2. Kendala yang dihadapi oleh petugas satuan pelayanan dan operator kapal dalam proses pengajuan dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) melalui *website* Istrisaya.com di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru diantaranya adalah :
 - a. Kendala pada infrastruktur pendukung, seperti jaringan *internet* yang tidak stabil di lokasi pelabuhan;
 - b. Performa *server* yang terkadang mengalami *down* karena proses pemeliharaan atau *maintenance*;
 - c. Kesalahan pembacaan validasi sertifikat kapal yang tidak memenuhi persyaratan oleh petugas membuat terjadinya penerbitan SPB;
 - d. Dokumen kapal yang tidak berlaku dikarenakan terkendala proses perpanjangan dokumen dan ketidaksesuaian tanggal kadaluarsa dokumen kapal yang di unggah di *website* Istrisaya.com dengan formulir daftar sertifikat kapal.

B. Saran

Agar sistem *website* Istrisaya.com dalam menunjang penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru bisa lebih optimal dan efektif peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Pihak pengembang *website* Istrisaya diharapkan dapat melakukan peningkatan terhadap kinerja *website* seperti penyimpanan otomatis pada proses pengunggahan dokumen dan sertifikat yang dibutuhkan sebagai persyaratan sehingga ketika jaringan tidak stabil dokumen tidak terhapus dan proses tidak mengulang peningkatan berkelanjutan pada aspek teknis seperti peningkatan kecepatan muat halaman, stabilitas sistem untuk meminimalkan *error* dan penguatan keamanan data serta penambahan fitur-fitur baru sangat diperlukan untuk mengoptimalkan performa *website* dan kenyamanan pengguna seperti notifikasi *real-time* untuk status SPB, panduan interaktif atau validasi dokumen otomatis agar proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) semakin responsif dan minim hambatan. Serta memberikan pembatasan kapasitas dokumen sehingga lebih mudah proses pengunggahan dan validasi
2. Terhadap yang ditemukan peneliti menyarankan untuk :
 - a. Peningkatan pada Infrastruktur Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru dengan menyediakan *Wi-Fi* (Wireless Fidelity) dalam menunjang efisiensi dan kelancaran proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB);
 - b. Membuat jadwal pemeliharaan sehingga pengguna mengetahui kapan *website* akan mengalami *error*;
 - c. Peningkatan pada fitur *website* seperti menambahkan fitur untuk mempermudah proses konfirmasi dan validasi pihak satuan pelayanan ke operator kapal mengenai kelengkapan persyaratan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dengan memberi tanda warna pada dokumen dan sertifikat kapal yang diunggah, contoh :
 - i. Memberi tanda warna hijau pada setiap dokumen atau sertifikat yang memenuhi syarat.
 - ii. Memberi tanda warna kuning pada sertifikat kapal yang hampir habis masa berlakunya.
 - iii. Memberi tanda warna merah pada setiap sertifikat kapal yang sudah tidak berlaku.

- d. Mengadakan sosialisasi kepada operator dan pemilik kapal untuk melengkapi dokumen dan sertifikat kelengkapan persyaratan yang menjadi kewajiban dalam penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

DAFTAR PUSTAKA

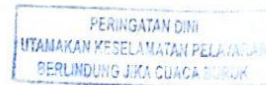
- Anggraini, S.D., & Lubis, L. (2022). *Efektivitas Program Inaportnet dalam Pelayanan Penerbitan Surat Pemberitahuan Kedatangan Kapal di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Kota Surabaya*. Jurnal Aplikasi Administrasi. Vol. 25 No 1.
- Djamaluddin, A. (2022). *Manajemen Pelabuhan Dan Terminal*. Makassar : Unhas Press
- Wibowo, Hadi. (2019). *Analisis Efektivitas Penerbitan SPB oleh Syahbandar dalam Menjamin Kelaiklautan Kapal*. Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan, 12(1), 45-60.
- Humang , W. P., & Zulfadly, A. (2016). *Analisis Keterpaduan Moda Transportasi Angkutan Penyeberangan Dengan Jalan Raya di Pelabuhan Bajoe Kab. Bone*. Jurnal Pena Teknik, Vol 1 No 28. DOI : https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v1i1.56
- Kementerian Perhubungan (2022). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 28 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Dan Persetujuan Kegiatan Kapal Di Pelabuhan*. Lembaran RI Tahun 2022, No.976. Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Perhubungan (2023). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 5647 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Kapal Angkutan Sungai, Danau, Dan Penyeberangan*. Lembaran RI Tahun 2023. Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Jakarta.
- Pakei, Beni. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta: Taushia
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayanan*. Lembaran RI Tahun 2008, No. 64. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*. IAIN Kediri Press. Jawa Timur. 108-109.
- Shauqy, M. A. Dkk(2023). *Efektivitas Penggunaan Inaportnet Dalam Pelayanan Kapal Di PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Makassar*. Jurnal Ilmu Teknik dan Teknologi Maritim, 72-82. Vol 2 No 3. DOI : <https://doi.org/10.58192/ocean.v2i3.1346>
- Triatmodjo. (2010). *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta : Beta Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Berlayar

No. Registrasi : **KP** / **1295** / **04** / **2025**

1708903



REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR PORT CLEARANCE

NO.: **X.2** / **PP-SBI** / **1295** / **04** / **2025**

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under The Shipping Act No. 17. 2008 Article 219 (1)

Nama kapal Ship Name	KMP. KUALA BATE II	Tonnase kotor Gross Tonnage	464 GT
Bendera Kebangsaan Nationality Flag	INDONESIA	Nakhoda Master	MUHIDIN
Nomor IMO IMO Number	8996243	Nama Panggilan Call Sign	Y.E.R.T

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda Tanggal **29/04/2025** Pukul **15:00** WS
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated Time LT

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan Pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of Article 219 (3). Shipping Act 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari **SADAI** Pada tanggal/jam **29/04/2025** Pelabuhan tujuan **TANJUNG RU**
Departure from on date/time **17:00 WIB** Port of Destination

Jumlah awak kapal
Number of Ship Crews : **17. ORANG**

Dengan muatan **SESUAI MANIFEST.**
With cargoes

Tempat Diterbitkan
Place of issued : **SADAI**

Pada tanggal
Date : **29 APRIL 2025**

Jam
Time : **16.30 WIB**

Perhatian: Attention:

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku sesuai jadwal operasi yang ditetapkan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan.
This Port Clearance expired according to the schedule set by the Land Transportation Management Office and ship should leave of port.
2. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within the appointed time after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sails. Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
This port clearance expired if any corrections or deletions.

A/ SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER
NINDA ARDIANSYAH A. M. ELIAS
NIP. 19930520 201502 1 001

Lampiran 2 Crewlist Kapal



CREW LIST

NAMA KAPAL			KMP. KUALA BATE II		PANJANG		: 45,00		METER	
NAKHODA			MUHIDIN		LEBAR		: 11,00		METER	
PEMILIK			PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)		ISI KOTOR		: 464		GT	
KEBANGSAAN			INDONESIA		NO. IMO		: 7526936			
CALL SIGN			Y E R T		LINTASAN		: SADAI - TANJUNG RUU (BELITUNG)			

NO.	N A M A	JABATAN	I J A S A H				B U K U P E L A U T	
			NOMOR IJASAH	NOMOR BST	TINGKAT	TAHUN	NOMOR	MASA BERLAKU
1	MUHIDIN	NAKHODA	6200511976M3382	6200511976013810	ANT-III(Mnj)	2022	H024022	02 - 05 - 2027
2	HARTO WIBOWO	MUALIM I	6200082550M30117	6200082550012422	ANT-III(Mnj)	2017	H024029	28 - 06 - 2027
3	VICTORY ALI SABANA	MUALIM II	6200191657N40519	6200191657013810	ANT - IV	2019	H024013	16 - 02 - 2027
4	AKMAL	MUALIM III	6201578867343810	620158236010622	ANT - V	2019	F160030	15 - 01 - 2026
5	M.ARIF FANANI	KKM	6200419354S30424	6200517454010420	ATT.III(MNJ)	2024	F089657	07/04/2027
6	IBNU HASAN	MASINIS II	6200479637S33824	6200479637012420	ATT - III	2024	F336122	12 - 06 - 2025
7	AGATA HANDRIYA. N	MASINIS III	6201099386T45120	6201099386012423	ATT - IV	2020	F079967	24 - 10 - 2025
8	ACHMAD AFANDI	MASINIS IV	6200250694T40122	6200250694010617	ATT -IV	2022	F263276	17 - 05 - 2026
9	KALAM ILAHI	MANDOR	6201576993750610	6201576993750616	ATT - V	2019	F216328	16 - 07 - 2026
10	SYARIFUDIN BAHRI	JURU MINYAK	62016201410043420	6201410043012420	ABLE-E	2018	F282895	12 - 03 - 2027
11	JAKA FERNANDO	JURU MINYAK	6211572744350717	6201410043012420	RATING	2017	H084047	16 - 01 - 2026
12	ANAS NURJAMAN	JURU MINYAK	6211518880350710	6211518880350710	RATING	2016	D077765	18 - 06 - 2025
13	RYAN ARI WIDANTO	JURU MUDI	6200275979013816	62002759N52424	ABLE - N	2016	H024015	05 - 03 - 2027
14	BENDRA SYAHFUTRA	JURU MUDI	620145823N5016	6201578867012410	ABLE - N	2015	F000243	26 - 10 - 2027
15	M.SOLIHIN	KELASI	6211598551N50122	6211598551010710	ANT - V	2022	H024008	24 - 10 - 2026
16	SUWARDI JULIANSYAH	KELASI	6211820374330718	6211820374010718	ABLE - N	2023	F134907	07 - 05 - 2025
17	MUJI ABADI	JURU MASAK	6212207845330122	621220784010122	RATING	2022	H019547	14 - 03 - 2026


MENGETAHUI :
 SUPERVISOR
 LINTASAN TANJUNG KALIAN

 TOMI HIDAYAT
 SUPERVISI LINTASAN SADAI

Sadai, 29 April 2025
 NAKHODA
 KMP. KUALA BATE II

 MUHIDIN

Lampiran 3 Contoh Surat Permohonan Penerbitan SPB


PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bangka
Lintasan Penugasan Sadai - Tanjung Ru
Jl. Jenderal Sudirman No. 31
Tanjung Pandan - Belitung

Nomor : OP.007/ /SPV/ASDP-BNK/2025 Tanjung Pandan, 30 APRIL 2025

Lampiran : Kepada:

Perihal : **Permohonan Surat Persetujuan Berlayar** Yth. Kepala BPTD Kelas III Prov. Babel
Cq. Koorsatpel TG RU
Di -
Tempat

1. Dengan memperhatikan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.3795/AP.003/DRJD/2020 Tahun 2020 Tentang tata cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, maka dengan ini kami mengajukan permohonan memperoleh Surat Persetujuan Berlayar terhadap kapal dengan milik/keagenan:


a. Nama Kapal : KMP. KUALA BATEE II.
b. Call Sign : Y.E.R.T
c. IMO number : 8996243.
d. Bendera : R.I/R.I
e. Gross Tonnage : GT 464.
f. Nama Nakhoda : MUHIDIN
g. Jumlah Awak kapal : 17 Orang
h. Jumlah Muatan/Penumpang : Orang
i. Tanggal/Jam ,Tiba : 29 April 2025 Jam : 17.00 WIB
j. Tanggal/Jam Rencana Tolak : 30 April 2025 Jam : 09.00 WIB
k. Pelabuhan Tujuan : TANJUNG NYATO

2. Sebagai bahan pertimbangan terlampir di sampaikan 1 (satu) berkas dokumen yang terdiri dari :

a. Surat Pernyataan Nakhoda (Master Sailing Declaration)
b. Dokumen Muatan/Penumpang
c. Daftar Awak Kapal
d. Bukti pelunasan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak

3. Demikian di sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
KEPALA PERWAKILAN BELITUNG



Lampiran 4 Warta Kapal

NAKHODA KAPAL YANG BARU SAMPAI DIPELABUHAN INI DIMINTA DENGAN SEGERA MENGGISI SURAT WARTA KAPAL INI ATAU SEBUAH SURAT WARTA KAPAL YANG SAMA DENGAN INI SERTA MENGEMBALIKAN SURAT INI DENGAN JAWABAN YANG SEMPURNA DAN SEBENARNYA, SETELAH DITANDA TANGANI OLEHNYA. (PAS 6 AYAT 2 LEMBARAN NEGARA 1924 NO. 500) PELANGGARAN HUKUM DENGAN HUKUMAN DENDA SEBANYAK-BANYAKNYA LIMA RATUS RUPIAH, TETAPI JIKALAU JAWABAN TERNYATA TIDAK BENAR ATAU TIDAK SEMPURNA HUKUMAN DAPAT DIPERBERAT

SURAT WARTA KAPAL DARI KAPAL MOTOR/UP/LAYAR BERNAMA

Kebangsaan (bendera) INDONESIA Isi kotor Kapal 35 GT m³ Pelabuhan yang terakhir disinggahi dengan tanggal berangkat dari situ MUSANTARA, REBAS
Pelabuhan pendaftaran Jakarta Isi bersih Kapal 11 GT m³ Tempat dan tgl. permulaan pelayaran Jakarta
Nakhoda (nama lengkap) ACEP SAPA RUPIN Panjang Kapal (menurut surat ukur) 15.02 m³ Pelabuhan yang pertama akan disinggahi dari sini
Agen di tempat ini PT. OBM Surat Kapal waktu datang 2 m³ Tempat-tempat tujuan terakhir
Nama Pencharler 2 Orang Apakah macam muatan NIL
Anak Buah Kapal 4 Orang Adakah dalam kapal kantong surat pos atau surat surat yang tidak dibungkus untuk tempat ini? NIL

Pelabuhan-pelabuhan manakah yang disinggahi oleh kapal ini yang diterangkan oleh pemerintah Indonesia yang terjangkit penyakit menular

1. Berpenyakit sampar (yang disinggahi dalam waktu 3 bulan yang baru lalu) NIHIL
2. Berpenyakit kolera (yang disinggahi dalam waktu 21 hari baru lalu) NIHIL

Penyakit menular apakah yang tersebut didalam Undang-undang Karantina, sudah berjangkit dikapal selama pelayaran? NIHIL
Penyakit menular apa lagi atau penyakit yang disangka dapat menular, meskipun belum tersebut didalam undang-undang Karantina atau Epidemi ordonmantie, sudah berjangkit dikapal selama pelayaran? NIHIL

Berapa orangkah yang kejangkitan tiap-tiap penyakit di kapal? NIHIL
Berapa orangkah yang meninggal oleh karenatiap-tiap penyakit itu? NIHIL
Berapa orangkah yang masih sakit karena tiap-tiap penyakit itu samapai dipelabuhan ini? NIHIL
Bagaimana baringan pedoman saudara terhadap suatu tempat atau terhadap suatu tanda yang tetap ketika saudara berlabuh, atau dimana tempat saudara berlabuh? NIHIL

Adakah warta yang perlu saudara beritahukan? kalau ada ceritakanlah NIHIL
Berapa lama saudara hendak singgah disini (Hanya dijawab oleh Kapal Perang atau Kapal Pemerintah)
Apakah nahkoda (lihat dibelakang surat kapal ini) telah menyimpan sendiri segala Senjata api dan peluru yang menurutnya kepunyaan perwira perwira kapal. Awak kapal yang lain dan Penumpang tidak turun dibandar ini dan apakah ia menanggung bahwa dalam masa kapla itu berlabuh dan Bandar, pelabuhan atau muara, benda-benda itu tak akan dipakai (Tidak perlu Jikalau kapal tersebut bertempat di Indonesia)

Adakah dalam kapal itu terdapat barang-barang yang tersebut dibawah ini?

- Bukan untuk
1. Peluru, mesiu, bakal pemasangan bunga api atau barang yang dapat meletus?
Berapa banyaknya tiap-tiap barang, apa jenisnya dan bagaimana cara membungkus dan menyimpannya, termasuk NIHIL
1. Muatan : NIHIL
2. Kelengkapan kapal : NIHIL
 2. Senjata api? berapa banyaknya dan Apa jenisnya, termasuk : NIHIL
1. Muatan : NIHIL
2. Kelengkapan kapal : NIHIL
 3. Candu (1) Berapa banyak dan bagaimana cara membungkusnya? NIHIL
Dibungkus : NIHIL
Tidak dibungkus : NIHIL
 4. Minyak tanah dan minyak Lainnya yang mudah menyala? Minyak tanah biasa NIHIL
Berapa banyaknya dan apa Nama-namanya NIHIL
Tidak dibungkus : NIHIL
 5. Muatan berbahaya, Harus diberitahukan Klan, IMDG Code/ UN Recommendation, nama, jenis, jumlah, cara pembungkusan, Pelabuhan asal dan pelabuhan tujuannya. NIHIL
 6. Hewan atau barang-barang yang berhubungan dengan hewan-hewan (2)? harus diberitahukan jumlah atau banyaknya, berapa ekor yang dipotong dan/atau yang dibuang karena mati kelaut dalam perairan Indonesia NIHIL
1. Hewan : NIHIL
 7. Anjing, kucing, atau kera? harus diberitahukan jumlahnya, bangsa atau jenisnya, warna bulunya, jantan atau betina, nama pemilik dan tempat asal dan yang ditujuinya NIHIL
 8. burung-burung, kakatua, nuri dan betet (hidup atau mati) dan/atau bulu-bulunya atau bagian badan dan lain-lain dari burung-burung tersebut? Harus diberitahukan jumlah atau banyaknya dan tempat-tempat asal dan tujuan. NIHIL
 9. Penumpang (3) 7 NIHIL
Jumlah dikapal : NIHIL
Jumlah penumpang dek dan dek tenosah yang mendarat dibandar ini

NAMA	Kebangsaan	Pencabaran	Dimana naik kapal
<u>NIL</u>	<u>NIL</u>	<u>NIL</u>	<u>NIHIL</u>

Dimaksud pula morphine, aniline, heroin dan racun lain-lain yang membuat orang ketagihan & juga barang-barang binium gasolin barang-barang yang berasal aneloid atau campuran besi


Berbagai hewan seperti : Kuda, Keledai, Bagal, Sapi, Kerbau, Domba, Kambing, Rusa, unta dan sebagainya dan halai berupa jantan dan betina, barang-barang yang berhubungan dengan hewan & rambut bulu domba, ulang, kulit, tanduk, daging basah, dan hewan-hewan dan lain-lain untuk makanan manusia

Dibandar NIHIL

Tanda tangan Nahkoda,

MASTER

Lampiran 5 Daftar Pemeriksaan Kelengkapan dan Validitas Surat dan Dokumen Kapal Dalam Rangka Penerbitan SPB



**FORMULIR DAFTAR SERTIFIKAT, SURVEY,
DAN DOKUMEN KAPAL**

No. Dokumen	: NR-301.00.01
Revisi	: 04
Berlaku Efektif	: 25 April 2022
Halaman	: 1 dari 1

Nama Kapal : KMP. GORARE

GT : 236 GRT


Lintasan : SADAI-TANJUNG RU

Nama Nakhoda : ANDI WIDIYANTORO

Jumlah Crew : 12 ORANG

Selesai Dock : 07 DESEMBER 2023

NO.	JENIS SERTIFIKAT / DOKUMEN KAPAL	DIKELUARKAN OLEH	PADA TANGGAL	BERLAKU S/D TANGGAL
	SO / SV - 1935			
1	Surat Laut /Sertifikat Kebangsaan	Ditkapel Jkt	28-03- 2018	Endorsement
2	Surat Ukur International	Adpel Panjang	23-09- 1991	Permanent
3	Gross Akta	Ditkapel Jkt	04-11-2015	Permanent
	SOLAS - 1974			
4	Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang	BKI Palembang	25-05- 2023	18 - 11 - 2025
5	Ijin Stasiun Radio Kapal Laut	sumperposinfo	28-04- 2018	27 - 11 - 2025
	MARPOL			
6	Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran Kapal (SNPP/IOPP)	BKI Palembang	07-05- 2022	18 - 11 - 2025
7	Sertifikat Sistem Anti Teritip (AFS)	BKI Palembang	25-05- 2023	18 - 11 - 2025
	BIRO KLASIFIKASI			
8	Sertifikat Klasifikasi Lambung	BKI Palembang	23-12- 2019	06 - 10 - 2025
9	Sertifikat Klasifikasi Mesin	BKI Palembang	23-12- 2019	06 - 10 - 2025
10	Sertifikat Garis Muat	BKI Palembang	23-12- 2019	06 - 10 - 2025
	ISM-CODE			
11	Sertifikat DOC	Ditkapel	10-08- 2022	04 - 10 - 2027
12	Sertifikat SMC	Ditkapel	14-04- 2023	13 - 11 - 2025
	KESEHATAN KAPAL			
13	Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal	Kakankespel	06-06- 2023	05 - 7 - 2025
14	Sertifikat PPPK kapal	Kakankespel	06-06- 2023	05 - 7 - 2025
	PERLENGKAPAN			
15	Sertifikat pemeriksaan ulang life raft	PT. Lawang	28-11- 2022	27 - 11 - 2025
16	Sertifikat HRU life raft	PT. Lawang	28-11- 2022	27 - 11 - 2025
17	Sertifikat pemeriksaan ulang alat pemadam kebakaran	PT. Lawang	28-11- 2022	27 - 11 - 2025
	OPERASIONAL/IJIN KAPAL			
18	SIUAP	Dirjenhubla	18-03- 2002	20 - 02 - 2026
19	Sertifikat SPM	Gubernur BABEL	15-12- 2022	14 - 12 - 2025
20	Ijin Operasi Kapal	PTSP BABEL	21-01- 2021	21 - 01 - 2026
	PENGAWAKAN			
21	Sertifikat Pengawakan (Safe Manning)	BPTD	15-09- 2021	15-09- 2025



SUPERVISI
TANJUNG RU - SADAI
SUKISMAN

Keterangan: *) Pilih yang sesuai

Dilarang Mengcopy / Menyebarluaskan Tanpa Izin MR dan DPA

Lampiran 6 Daftar Periksa Pemenuhan Kewajiban Kapal Lainnya Dalam Rangka Penerbitan SPB

DAFTAR PERIKSA PEMENUHAN KEWAJIBAN KAPAL LAINNYA DALAM RANGKA PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR

Nama Kapal : KMP. KUALA BATEE II Nama Nakhoda : MUHIDIN
 Bendera/Call Sign : RI / Y.E.R.T. Jumlah ABK : 14 Termasuk Nakhoda
 IMO Number : 8996243 Jenis dan Jumlah Muatan: PENUMPANG / KENDARAAN
 GT : 464 Agen/Pemilik kapal : PT. ASDP INDONESIA FERRY(PERSERO)

URAIAN KEWAJIBAN KAPAL LAINNYA		A D A	T I D A K A D A	TIDAK DIPERSYARATKAN
Bukti Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak(PNBP)	-Jasa Labuh	✓		
	-Jasa Tambat	✓		
	-Jasa Kenavigasian	✓		
	-Jasa Perkapalan			
Bukti Pembayaran Jasa Perikanan	-Jasa redistribusi lelang ikan			
	-Jasa Kebersihan kapal			
Persetujuan Dari Instansi Pemerintah Terkait	-Kepabeanan			
	-Keimigrasian			
	-Karantina Kesehatan	✓		
	-Karantina Hewan dan Tumbuhan			
	-Mineral dan Batubara			
CATATAN:				

PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 SUPERVISOR LINTASAN



Lampiran 7 Surat Pernyataan Nakhoda

SURAT PERNYATAAN NAKHODA (MASTER SAILING DECLARATION)

Berdasarkan Pasal 138 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
In accordance with Article 138 Shipping Act No. 17 Year 2008

Yang Bertanda tangan di bawah ini :
The undersign below

Nama Nakhoda : MUHIDIN
Master of the
Ships name

Dengan ini menyatakan bahwa :
Herewith declare that

A. Kapal di bawah ini dengan data :
Data of the ships below

Nama Kapal : KMP. KUALA BATEE II Kebangsaan : INDONESIA
Ship's name Nationality
Tanda Panggilan : Y.E.R.T GT / NT : 464
Call Sign
Nomor IMO : 8996243 o. SIPI/SIKPI : -
IMO Number

B. Telah dimuati dengan aman, sarat, dan Stabilitas yang baik :
Has been loaded with safe draft and stability

URAIAN	J U M L A H	KETERANGAN
Jenis muatan Total of cargoes On board	Kendaraan	
Penumpang Yang diangkut Passenger on Board	-	
Draft kapal Tolak Departure draft		
Stabilitas kapal Tolak Departure Stability		

C. Telah diawaki dengan jumlah dan kompetensi yang cukup :
Manned with proper amount and competency

JABATAN DI ATAS KAPAL	J U M L A H	KETERANGAN
Perwira Dek Deck Officer	3 orang	Nakhoda ... Mualim I Mualim II,
Perwira Mesin Engine Officer	5 Orang	K K M/Masinis I, Masinis II, Masinis III, Masinis IV...Mandor
ABK / Rating	9 Orang	3 Juru Mudi, 3 Juru Minyak, 2 kelas, 1 koki
ABK LAINNYA Others		

D. Telah dilengkapi dengan peralatan navigasi, keselamatan, pemadam kebakaran dan pencegahan pencemaran yang berfungsi baik :
Has been aqulped with navigational, life saving, fire equipment and pollution prevention

JENIS PERALATAN	J U M L A H	KETERANGAN
Navigasi/Navigational	3	GPS,AIS...RADAR : B A I K
Penolong/Life saving	4	LIFE BOVV : B A I K
Pemadam Kebakaran/Fire Equipment	8	BOTOL PEMADAM: B A I K
Pencegahan Pencemaran/Pollution Prevention	1	ONS

E. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.
Herewith this declaration is true and correc

Tanjung Ru,30 APRIL 2025

Nakhoda
SDP Indonesia Ferry
MUHIDIN



Kmp. Kuala bate II

PT .ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bangka
Lintasan Penugasan Tanjung Ru – TG Nyato
Jalan Jenderal Sudirman No. 31
Tanjung Pandan - Belitung

SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 30 Tahun 2016 tentang Kewajiban Pengikatan Kendaraan Pada Kapal Angkutan Penyeberangan dan Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor: SE – DRJD Tahun 2021 tentang Persyaratan Dokumen Permohonan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) Kapal Sungai, Danau dan Penyeberangan;

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHIDIN
Jabatan : NAKHODA
Nama Kapal : KMP. KUALA BATEE II
Kebangsaan : INDONESIA
Tanda Panggilan : Y E R T
Nomor IMO : 86996243
Tonase Kotor : 464 GT
Pelabuhan Tujuan : TG NYATO

Dengan ini menyatakan bahwa telah melaksanakan pengikatan kendaraan di atas Kapal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan dokumentasi berupa foto terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sesuai peruntukannya.

Tanjung Ru ,30 April 2025

NAKHODA KMP. KUALA BATEE II


MUHIDIN

Lampiran 8 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir

No	Uraian	KEBERANGKATAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Penumpang	7497	34946	10299	18144	18987
2	Golongan I	1	0	0	6	0
3	Golongan II	262	540	3089	3165	3066
4	Golongan III	0	0	4	25	10
5	Golongan IV A	636	294	753	864	1041
6	Golongan IV B	94	72	266	584	586
7	Golongan V A	8	1	6	45	30
8	Golongan V B	3227	600	1594	2485	2038
9	Golongan VI A	0	0	45	20	8
10	Golongan VI B	219	29	56	92	86
11	Golongan VII	437	14	201	189	197
12	Golongan VIII	0	0	0	21	0
13	Golongan IX	0	0	0	0	0

Lampiran 9 Data Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir

No	Uraian	KEDATANGAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Penumpang	8633	5414	13580	16625	19140
2	Golongan I	0	7	0	25	0
3	Golongan II	601	1056	601	2911	3001
4	Golongan III	31	3	31	48	11
5	Golongan IV A	1469	414	1469	807	1053
6	Golongan IV B	43	22	43	546	625
7	Golongan V A	9	11	9	47	26
8	Golongan V B	3132	718	3132	2697	2059
9	Golongan VI A	5	2	5	4	8
10	Golongan VI B	248	37	248	93	65
11	Golongan VII	479	16	479	202	190
12	Golongan VIII	3	0	3	6	1
13	Golongan IX	0	0	0	0	2817

Lampiran 10 Lembar Wawancara Petugas 1

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS SATUAN PELAYANAN MENGENAI PENGGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden : Husain Zailani, A.Md.Tra		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan pelabuhan Tanjung RU mulai menggunakan <i>website</i> istrisaya.com dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)?	Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru mulai menggunakan <i>website</i> Istrisaya.com pada bulan Oktober 2024
2	Apa tujuan awal dari penggunaan <i>website</i> ini?	Tujuan awal di berlakukannya sistem <i>website</i> istrisaya.com dalam penerbitan SPB ini adalah untuk mempermudah proses operator ASDP dalam mengajukan permohonan penerbitan SPB
3	Bagaimana proses penerbitan SPB dilakukan sebelum adanya sistem digital ini?	Proses penerbitan SPB sebelum adanya sistem digital ini tidak jauh berbeda dengan setelah di berlakukan hanya saja pada saat belum diberlakukan sistem <i>website</i> istrisaya.com pihak operator ASDP harus mengajukan surat permohonan dan dokumen-dokumen syarat penerbitan SPB itu secara manual ke pihak satuan pelayanan dan akan memerlukan lebih banyak waktu untuk mengecek satu persatu dokumen pada saat pengajuan sehingga membuat penerbitan SPB sedikit lebih lama. Untuk secara manual ini menggunakan waktu 1-2 jam dari proses pengajuan sampai penerbitan dan untuk secara digital ini bisa menghemat waktu menjadi 15 sampai 20 menit.
4	Apa saja perubahan signifikan yang terjadi setelah penggunaan <i>website</i> istrisaya.com?	Perubahan signifikan pada proses penerbitan SPB setelah menggunakan <i>website</i> istrisaya.com ini adalah efisiensi waktu dalam proses pengajuan dan mempermudah pihak satuan pelayanan untuk melihat dokumen-dokumen syarat penerbitan melalui <i>website</i> tersebut.
5	Bagaimana prosedur kerja penggunaan <i>website</i> dalam pengajuan SPB?	Untuk prosedur penggunaan <i>website</i> istrisaya.com dalam proses pengajuan SPB adalah dimulai dari pihak operator ASDP atau agen kapal lainnya mendaftar akun kemudian login ke halaman <i>website</i> dan menemukan pilihan untuk mengajukan permohonan penerbitan SPB kemudian pihak operator atau agen kapal dapat mengunggah satu persatu dokumen syarat penerbitan SPB dimulai dari surat permohonan dan seterusnya kemudian pihak satuan pelayanan dapat mengakses permohonan tersebut, lalu dapat memproses penerbitan SPB.

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS SATUAN PELAYANAN MENGENAI PENGGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden : Husain Zailani, A.Md.Tra		
No	Pertanyaan	Jawaban
6	Apa saja manfaat yang dirasakan dari penggunaan <i>website</i> ini?	Keuntungan atau manfaat yang dirasakan dari penggunaan <i>website</i> ini adalah salah satunya efisiensi penggunaan kertas dalam permohonan penerbitan SPB, efisiensi waktu dalam proses pengajuan SPB dan apabila ditemukan ada kesalahan atau kekeliruan bisa langsung konfirmasi tanpa harus bertemu langsung
7	Adakah kendala yang sering terjadi dalam penggunaan <i>website</i> ?	Untuk kendala teknis itu karena Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru ini terletak di ujung sekali maka kendalanya ada di jaringan dan beberapa kali kadang susah untuk mengakses dan mengunggah.
8	Bagaimana pelatihan dilakukan kepada petugas mengenai sistem <i>website</i> ini?	Pada waktu sebelum diberlakukan sistem <i>website</i> ini seluruh staf satuan pelayanan diundang untuk mengikuti pelaksanaan sosialisasi penggunaan <i>website</i> dan pada saat itu berlokasi di kota Palembang Sumatera Selatan
9	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan Tanjung Ru jika ditemukan dokumen syarat penerbitan SPB sudah habis masa berlakunya?	Upaya yang dilakukan oleh pihak Satuan Pelayanan yaitu dengan mengkonfirmasi ke pihak operator atau agen kapal mengenai masa berlaku dokumen tersebut apabila memang sedang di proses maka pihak operator atau agen kapal harus memberikan surat keterangan sedang di proses lalu kemudian bisa dilanjutkan untuk proses penerbitan dan apabila surat keterangan tidak ada maka SPB tidak akan diterbitkan
10	Apa harapan Anda terhadap pengembangan <i>website</i> ini ke depannya?	Harapan saya sebagai staf Satuan Pelayanan Tanjung Ru untuk <i>website</i> istrisaya.com ini bisa diperbaiki sistemnya karena ada beberapa kali <i>website</i> tidak bisa diakses karena gangguan sistem dan lebih banyak lagi promosi pengenalan <i>website</i> sehingga lebih banyak pengguna jasa yang dapat mengakses <i>website</i> untuk menemukan informasi seputar satuan pelayanan transportasi

Lampiran 11 Lembar Wawancara Petugas 2

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS SATUAN PELAYANAN MENGENAI PENGGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden : Afwan Alfian, A.Md.Tra		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan pelabuhan Tanjung RU mulai menggunakan <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)?	Sejak tanggal 22 Oktober 2024, juga serentak diimplementasikan oleh seluruh satuan pelayanan pelabuhan penyeberangan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bangka Belitung
2	Apa tujuan awal dari penggunaan <i>website</i> ini?	Selaras dengan nama <i>website</i> tersebut yakni, Informasi Transportasi dan Satuan Pelayanan. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah aksesibilitas para pengguna jasa dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait Sarana, Prasarana, Jadwal dan lain lain di Pelabuhan Penyeberangan yang menjadi Satuan Pelayanan di BPTD Kelas III Bangka Belitung;
3	Bagaimana proses penerbitan SPB dilakukan sebelum adanya sistem digital ini?	Sebelum diterapkan penerbitan SPB secara digital melalui <i>istrisaya.com</i> , SPB diterbitkan secara konvensional dimana operator kapal atau petugas clearance diharuskan menyampaikan berkas fisik syarat pengajuan SPB kepada petugas Satuan Pelayanan
4	Apa saja perubahan signifikan yang terjadi setelah penggunaan <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> ?	Perubahan yang dapat dirasakan adalah para pengguna jasa dapat dengan mudah mengetahui informasi terkait pelabuhan penyeberangan, serta operator kapal dapat mengajukan penerbitan SPB secara digital yang juga berpengaruh terhadap pola pengarsipan berkas syarat syarat penerbitan SPB sehingga secara ekonomis menekan penggunaan kertas sebagai dokumen;
5	Bagaimana prosedur kerja penggunaan <i>website</i> dalam pengajuan SPB?	Prosedur penerbitan SPB dimulai dari operator kapal / petugas clearance login dengan username yang sudah didaftarkan pada <i>website</i> , selanjutnya operator kapal memilih fitur pengajuan penerbitan SPB, selanjutnya operator kapal menginput data sesuai dengan rencana kapal yang akan diberangkatkan, operator kapal mengunggah dokumen yang menjadi syarat penerbitan SPB dengan format gambar atau pdf, terakhir setelah dipastikan data dan berkas telah lengkap operator kapal dapat klik 'ajukan permohonan'
6	Apa saja manfaat yang dirasakan dari penggunaan <i>website</i> ini?	Keuntungan yang seringkali dirasakan adalah dengan adanya langkah digitalisasi ini maka informasi atau fitur-fitur pelayanan dapat diakses kapanpun dan di manapun;
7	Adakah kendala yang sering terjadi dalam penggunaan <i>website</i> ?	Tentu saja, dikarenakan <i>website</i> ini terbilang masih baru dan masih diperlukan beberapa pengembangan kendala yang sering terjadi adalah server yang bisa saja down serta butuh maintenance;

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS SATUAN PELAYANAN MENGENAI PENGGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden : Afwan Alfian, A.Md.Tra		
No	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana pelatihan dilakukan kepada petugas mengenai sistem <i>website</i> ini?	Sosialisasi kepada petugas dan pengguna sistem diadakan secara bersamaan supaya dapat menyikronkan tata cara penggunaan <i>website</i> , dimana sosialisasi tersebut diadakan dengan mengundang perwakilan petugas dan pengguna sistem untuk melakukan pelatihan penggunaan <i>website</i> yang dipandu oleh pengembang <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> , selain itu sosialisasi kepada para pengguna jasa serta masyarakat luas rutin dilakukan menggunakan media sosial BPTD Kelas III Bangka Belitung;
9	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan Tanjung Ru jika ditemukan dokumen syarat penerbitan SPB sudah habis masa berlakunya?	Jika ditemui kasus semacam itu maka petugas Satpel Tanjung Ru dengan tegas menolak pengajuan serta memberikan keterangan atau koreksi kepada operator kapal dengan mencatatnya di kolom 'keterangan' atau diberitahukan langsung kepada petugas yang bersangkutan;
10	Apa harapan Anda terhadap pengembangan <i>website</i> ini ke depannya?	Harapannya <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> dapat dikembangkan sebaik mungkin dengan memberi fitur fitur yang dibutuhkan, menyederhanakan fitur pelayanan yang sudah tersedia serta memperbaiki server dan privasi pengguna sistem sebaik mungkin, demi keberlanjutan sistem serta menambah efektifitas dan efisiensi penyediaan informasi serta pelayanan di Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan di lingkungan BPTD Kelas III Bangka Belitung.

Lampiran 12 Lembar Wawancara Petugas 3

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS SATUAN PELAYANAN MENGENAI PENGGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden : Sokhibul Mujaib, A. Md.T		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan pelabuhan Tanjung RU mulai menggunakan <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)?	<i>Website</i> <i>Istrisaya.com</i> mulai digunakan dipelabuhan penyeberangan Tanjung Ru sejak tanggal 22 Oktober 2024 termasuk dengan satuan pelayanan lain yang ada di BPTD Kelas III Bangka Belitung
2	Apa tujuan awal dari penggunaan <i>website</i> ini?	Tujuan utamanya untuk mempermudah para pengguna jasa dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, seperti jadwal kapal dan lain sebagainya serta dibutuhkan untuk proses pengajuan penerbitan SPB(Surat Persetujuan Berlayar) dan SPOGK(Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal)
3	Bagaimana proses penerbitan SPB dilakukan sebelum adanya sistem digital ini?	Sebelum diberlakukanya sistem <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> ini Penerbitan SPB masih dilakukan secara manual , dimana petugas clearance diharuskan untuk menyampaikan berkas fisiknya secara langsung kepada Syahbandar Pembantu
4	Apa saja perubahan signifikan yang terjadi setelah penggunaan <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> ?	Perubahan dari setelah adanya sistem <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> yaitu para pengguna jasa dapat dengan lebih mudah dalam mendapat informasi seputar pelayanan yang disediakan oleh BPTD Kelas III Bangka Belitung baik itu Satuan Pelayanan seperti pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru
5	Bagaimana prosedur kerja penggunaan <i>website</i> dalam pengajuan SPB?	Alur penerbitan SPB dimulai dari petugas clearance login menggunakan akun email yang sudah didaftarkan pada <i>websites</i> <i>istrisaya.com</i> , selanjutnya pilih fitur pengajuan penerbitan SPb, kemudian input data kapal yang akan diberangkatkan kemudian petugas clearance mengunggah dokumen yang menjadi syarat penerbitan SPB, setelah itu dipastikan semua data benar kemudian dapat di klik ajukan permohonan penerbitan SPB
6	Apa saja manfaat yang dirasakan dari penggunaan <i>website</i> ini?	Dengan adanya inovasi digitalisasi ini maka informasi terkait pelayanan pada pelabuhan Penyeberangan dapat diakses dengan mudah melalui <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> tanpa harus datang langsung ke sumber informasi
7	Adakah kendala yang sering terjadi dalam penggunaan <i>website</i> ?	Dikarenakan <i>website</i> ini masih baru dan masih dalam proses pengembangan, kendala yang sering kali terjadi yaitu servernya down dan harus diakses dengan jaringan yang stabil.
8	Bagaimana pelatihan dilakukan kepada petugas mengenai sistem <i>website</i> ini?	Sosialisasi dilakukan secara bersamaan antara petugas dengan pengguna sistem yang didampingi langsung oleh pengembang dari <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> itu sendiri, dan untuk para

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS SATUAN PELAYANAN MENGENAI PENGGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden : Sokhibul Mujab, A. Md.T		
No	Pertanyaan	Jawaban
		pengguna jasa dilakukan sosialisasi melalui sosial media BPTD Kelas III Bangka Belitung
9	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan Tanjung Ru jika ditemukan dokumen syarat penerbitan SPB sudah habis masa berlakunya?	Apabila masih terdapat dokumen persyaratan yang sudah habis masa berlakunya, maka pengajuan yang ada di <i>website</i> istrisaya.com akan ditolak dan petugas akan memberikan informasi secara langsung ke pihak pemohon tersebut.
10	Apa harapan Anda terhadap pengembangan <i>website</i> ini ke depannya?	Untuk harapan kedepannya <i>website</i> istrisaya.com ini dapat dikembangkan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan para pengguna jasa.

Lampiran 13 Lembar Wawancara Pengguna Jasa 1

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK OPERATOR KAPAL PENGGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden : Ahmad Riyono		
Nama Agen Kapal : PT. ASDP INDONESIA FERRY (persero) cabang Bangka		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda pernah menggunakan <i>website</i> istrisaya.com untuk mengajukan SPB?	Untuk penggunaan <i>website</i> , saya sebagai operator ASDP sering sekali menggunakan untuk mengunggah proses pengajuan Surat Persetujuan Berlayar disetiap keberangkatan kapal pada jadwal shift saya, biasanya saya mengajukan SPB untuk keberangkatan kapal tujuan Sadai
2	Bagaimana pengalaman Anda saat pertama kali menggunakan <i>website</i> ini?	Untuk penggunaan <i>website</i> pertama kali masih lumayan bingung tapi setelah ditanyakan prosedur penggunaannya ke pihak satuan pelayanan dan kemudian kami langsung memproses pengajuan setelah kami menyiapkan semua dokumen persyaratan penerbitan SPB
3	Apakah <i>website</i> ini mudah digunakan (user-friendly)?	<i>Website</i> istrisaya.com ini mudah untuk digunakan karena setiap keberangkatan kapal selalu digunakan
4	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan SPB sebelum dan sesudah ada <i>website</i> ?	Pada saat belum menggunakan <i>website</i> mungkin dibutuhkan waktu 30 menit dari kami menyiapkan dokumen-dokumen syarat penerbitan SPB hingga kami melakukan proses pengajuan ke Syahbandar Pembantu. Dan pada saat setelah digunakan sistem <i>website</i> ini mungkin ada efisiensi waktu menjadi 15 menit karena kami hanya tinggal mengunggah dokumen-dokumen yang telah kami siapkan lalu kemudian SPB bisa diterbitkan.

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK OPERATOR KAPAL PENGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden : Ahmad Riyono		
Nama Agen Kapal : PT. ASDP INDONESIA FERRY (persero) cabang Bangka		
No	Pertanyaan	Jawaban
5	Apakah ada kendala yang Anda temui saat menggunakan <i>website</i> ini?	Untuk kendala yang sering sekali terjadi yaitu kendala pada jaringan sehingga pada proses pengunggahan kami sering mengalami proses mengulang sampai semua dokumen bisa terunggah semua dan kendala yang pernah terjadi itu <i>website</i> tidak bisa di akses kurang lebih karena kendala sistem
6	Menurut Anda, apa keunggulan dari sistem digital ini dibandingkan sistem manual sebelumnya?	Untuk kelebihan utama nya dari segi waktu sistem <i>website</i> lebih efisiensi dan pada proses pengajuan juga sudah tidak perlu mencetak banyak dokumen untuk proses pengajuan penerbitan SPB
7	Apakah informasi yang Anda butuhkan tersedia dengan jelas di dalam <i>website</i> ?	Informasi yang saya butuhkan tersedia dengan jelas
8	Seberapa puas Anda terhadap pelayanan SPB yang menggunakan <i>website</i> ini?	Untuk sistem <i>website</i> ini sangat puas ya karena mempermudah kerja kami namun mungkin karena kendala jaringan jadi susah nya disana
9	Mengapa dokumen syarat penerbitan SPB beberapa kali ditemukan sudah habis masa berlakunya?	Untuk dokumen yang sudah habis masa berlakunya itu biasanya terkait alat keselamatan, kendalanya ini di pihak supply alat keselamatan tersebut terkdangan kendala dari persediaan dan proses pengiriman dan proses tersebut dibuktikan dengan surat keterangan sedang di proses
10	Apakah Anda memiliki saran untuk pengembangan <i>website</i> ini?	saran saya bisa memperbaiki sistem <i>website</i> karena beberapa kali sering terjadi <i>error</i> dan tidak bisa diakses

Lampiran 14 Lembar Wawancara Pengguna Jasa 2

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK OPERATOR KAPAL PENGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden : Eli safitri		
Nama Agen Kapal : PT. ASDP INDONESIA FERRY (persero) cabang Bangka		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda pernah menggunakan <i>website</i> <i>istrisaya.com</i> untuk mengajukan SPB?	Saya sebagai operator ASDP setiap ada jadwal keberangkatan kapal saya akan mengakses <i>website</i> untuk mengunggah proses pengajuan Surat Persetujuan Berlayar

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK OPERATOR KAPAL PENGUNAAN <i>WEBSITE</i> ISTRISAYA.COM DALAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR		
Nama Responden : Eli safitri		
Nama Agen Kapal : PT. ASDP INDONESIA FERRY (persero) cabang Bangka		
No	Pertanyaan	Jawaban
2	Bagaimana pengalaman Anda saat pertama kali menggunakan <i>website</i> ini?	Pada saat pertama kali menggunakan saya masih sedikit bingung dan dikarenakan sebelum melakukan proses saya sudah diarahkan bagaimana prosuder penggunaannya jadi tidak terlalu susah
3	Apakah <i>website</i> ini mudah digunakan (user-friendly)?	Untuk penggunaan <i>website</i> setelah sering sekali digunakan menjadi lebih mudah digunakan
4	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan SPB sebelum dan sesudah ada <i>website</i> ?	Sebelum digunakan sistem <i>website</i> proses agak lama mungkin mencapai 30 menit karena saya selaku operator harus mengajukan secara langsung ke pihak satuan pelayanan dan pihak satuan pelayanan baru bisa melihat satu persatu dokumennya setelah saya melakukakn pengajuan sehingga memerlukan waktu lebih lama sedangkan ketika penggunaan <i>website</i> istrisaya.com ini saya hanya perlu mengunggah dokumen persyaratan yang sudah saya siapkan dan menunggu sekitar 15 menit SPB sudah diterbitkan.
5	Apakah ada kendala yang Anda temui saat menggunakan <i>website</i> ini?	Karena Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Ru ini memang terletak di ujung maka kendalanya itu di jaringan dan lumayan terkendala ketika sedang melakukan proses pengunggahan dokumen
6	Menurut Anda, apa keunggulan dari sistem digital ini dibandingkan sistem manual sebelumnya?	Kelebihan utama nya lebih mempermudah pekerjaan saya sebagai operator yang melakukan proses pengajuan penerbitan SPB tidak perlu mengajukan secara langsung dapat saya lakukan saat berada diruangan
7	Apakah informasi yang Anda butuhkan tersedia dengan jelas di dalam <i>website</i> ?	Informasi yang saya butuhkan tersedia dengan jelas
8	Seberapa puas Anda terhadap pelayanan SPB yang menggunakan <i>website</i> ini?	Pelayanan penerbitan SPB menggunakan sistem <i>website</i> istrisaya.com ini menurut saya sangat memuaskan
9	Mengapa dokumen syarat penerbitan SPB beberapa kali ditemukan sudah habis masa berlakunya?	Pada dokumen yang habis masa berlakunya itu biasanya kami langsung konfirmasi ke awak kapal mengenai itu dan apabila sedang di proses maka kami membuatkan surat ketersangan sedang di proses
10	Apakah Anda memiliki saran untuk pengembangan <i>website</i> ini?	Saran saya untuk <i>website</i> mungkin tidak ada hanya saja harapan saya semoga pihak pelabuhan dapat segera mungkin memasang wifi sehingga kendala jaringan dapat teratasi

Lampiran 15 Data Jawaban Kuisisioner Skala Likert

Pernyataan														
Responden	Kualitas Sistem Website				Kualitas Informasi Website		Kemudahan Penggunaan Website				Kepuasan dan Efektivitas Website			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
1	4	3	3	2	3	4	3	5	4	3	2	4	2	4
2	4	2	4	5	1	3	1	3	4	4	2	5	4	3
3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	1	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3
6	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
9	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3
11	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4
12	1	2	3	4	5	4	3	2	1	2	3	4	5	1
13	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
23	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Pernyataan														
Responden	Kualitas Sistem Website				Kualitas Informasi Website		Kemudahan Penggunaan Website				Kepuasan dan Efektivitas Website			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5
29	1	2	5	4	3	2	4	3	1	5	1	3	4	3
30	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Total	129	95	131	132	129	118	128	128	127	129	121	132	129	128

Lampiran 16 Uji Validitas Menggunakan SPSS

Correlations		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.555**	.487**	.484**	.422*	.546**	.487**	.738**	.911**	.546**	.715**	.605**	.324	.820**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.001	.006	.007	.020	.002	.006	.000	.000	.002	.000	.000	.081	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.555**	1	.524**	.371*	.405*	.667**	.486**	.582**	.502**	.515**	.578**	.434*	.427*	.574**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.043	.026	.000	.006	.001	.005	.004	.001	.016	.019	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.487**	.524**	1	.785**	.539**	.480**	.689**	.722**	.601**	.928**	.665**	.703**	.786**	.738**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003		.000	.002	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.484**	.371*	.785**	1	.536**	.527**	.539**	.454*	.509**	.753**	.658**	.755**	.878**	.539**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.007	.043	.000		.002	.003	.002	.012	.004	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.422*	.405*	.539**	.536**	1	.574**	.761**	.525**	.435*	.447*	.760**	.520**	.705**	.502**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.020	.026	.002	.002		.001	.000	.003	.016	.013	.000	.003	.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.546**	.667**	.480**	.527**	.574**	1	.556**	.560**	.534**	.469**	.627**	.642**	.619**	.616**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.007	.003	.001		.001	.001	.002	.009	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.487**	.486**	.689**	.539**	.761**	.556**	1	.724**	.562**	.638**	.739**	.476**	.572**	.749**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.000	.002	.000	.001		.000	.001	.000	.000	.008	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.738**	.582**	.722**	.454*	.525**	.560**	.724**	1	.856**	.720**	.764**	.702**	.456*	.886**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.012	.003	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.011	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.911**	.502**	.601**	.509**	.435*	.534**	.562**	.856**	1	.629**	.762**	.764**	.419*	.890**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.004	.016	.002	.001	.000		.000	.000	.000	.021	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.546**	.515**	.928**	.753**	.447*	.469**	.638**	.720**	.629**	1	.591**	.697**	.689**	.792**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.000	.000	.013	.009	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.715**	.578**	.665**	.658**	.760**	.627**	.739**	.764**	.762**	.591**	1	.658**	.719**	.739**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.605**	.434*	.703**	.755**	.520**	.642**	.476**	.702**	.764**	.697**	.658**	1	.763**	.671**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000	.003	.000	.008	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.324	.427*	.786**	.878**	.705**	.619**	.572**	.456*	.419*	.689**	.719**	.763**	1	.488**	.765**

	Sig. (2-tailed)	.081	.019	.000	.000	.000	.000	.001	.011	.021	.000	.000	.000		.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.820**	.574**	.738**	.539**	.502**	.616**	.749**	.886**	.890**	.792**	.739**	.671**	.488**	1	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.783**	.699**	.837**	.758**	.723**	.762**	.799**	.865**	.839**	.818**	.892**	.819**	.765**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).


Lampiran 17 Uji Realibilitas Menggunakan SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	N of Items
	.954	14

Lampiran 18 Lembar Dokumentasi Wawancara dan Observasi

